

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**

**HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA**

**NIM 13405241050**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Hanifah Khoiriyyah Huda  
NIM : 13405241050  
Prodi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMA 9 Yogyakarta dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
Jurusan Pendidikan Geografi

Guru Pembimbing  
Mata Pelajaran Geografi



Dra. Suparmini, M. Si

NIP. 19541110 198003 2 001



Dra. Kusumaningsih

NIP. 19580209 198710 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 9 Yogyakarta

SMA N 9 Yogyakarta



Drs. Maman Surakhman, M.Pd. I

NIP. 19600607 198103 1 008



Drs. Bambang Istiarto, M.Ed

NIP. 19650110 198902 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMA N 9 Yogyakarta.

Penyusunan laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan PPL. Dalam pelaksanaan PPL, sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA N 9 Yogyakarta dan guru pembimbing, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini, karena itulah penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PPL ini.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
4. Dra.Suparmini, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan motivasi dan pengarahan hingga selesainya PPL di SMA N 9 Yogyakarta.
5. Drs. Maman Surakhman, M.Pd. I selaku Kepala Sekolah SMA N 9 Yogyakarta atas kerjasama, dukungan dan bimbingannya selama kami melaksanakan PPL.
6. Drs. Bambang Istiarto, M. Ed. selaku koordinator PPL di SMA N 9 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PPL.
7. Dra. Kusumaningsih. selaku guru pembimbing lapangan di SMA N 9 Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak mulai PPL hingga selesainya PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMA N 9 Yogyakarta, yang selalu bersedia membimbing kami selama PPL, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan menjadikan saya sebagai bagian dari keluarga besar SMA N 9 Yogyakarta.

9. Siswa-siswi SMA N 9 Yogyakarta, atas kerjasamanya, kebersamaan, canda tawa khususnya kelas X IS, X MIA 4, X MIA 5, XI IPS 1 & XI IPS 2 dimana saya berkesempatan menjadi pengajar mapel Geografi yang setiap pertemuan selalu berkesan. Terimakasih atas semangat kalian.
10. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya kepada saya.
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 9 Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, teguran, saling mengingatkan dan semua kenangan indah selama menjalani PPL sejak bulan Agustus silam. Semoga tali silaturahmi ini akan terus terjalin.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 9 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dapat menjadi referensi untuk penyusunan laporan kegiatan yang sejenis.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun



Hanifah Khoiriyyah Huda



**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... i

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... v

**ABSTRAK** ..... vi

**BAB I PENDAHULUAN**

    A. Analisis Situasi.....1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 9

**BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

    A. Persiapan .....12

    B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mengajar) ..... 16

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 17

**BAB III: PENUTUP**

    A. Kesimpulan ..... 19

    B. Saran ..... 19

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 21

**LAMPIRAN**

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI**  
**YOGYAKARTA TAHUN 2016**  
**LOKASI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
**Oleh: Hanifah Khoiriyyah Huda (13405241050)**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa kependidikan yang akan menjalani profesi sebagai pendidik dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Sagan No. 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan praktik manajemen administrasi sekolah yang diselenggarakan oleh pihak SMA Negeri 9 Yogyakarta. Praktik mengajar di kelas dengan jumlah mengajar minimal 8 kali pertemuan telah dilaksanakan.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan hal manajerial sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Tidak terdapat kendala yang begitu berarti selama kegiatan PPL berlangsung. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi kondisi dan situasi yang ada. Mahasiswa juga berhadapan langsung dengan siswa dengan segala bentuk problematika yang dihadapinya. Dapat dikatakan, proses PPL mahasiswa UNY di SMA Negeri 9 Yogyakarta berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Aplikasi ilmu selama di kampus benar-benar diterapkan saat PPL berlangsung. Mahasiswa juga belajar tentang pengelolaan sekolah beserta kultur sekolah secara sosial maupun profesional. Hal yang penting dari PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan peserta didik dan masyarakat sekolah.

**Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu merealisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi di sekolah untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah tempat praktikan akan melaksanakan kegiatan PPL yaitu di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Sagan No. 1.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 9 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Adiwiyata di kota Yogyakarta. SMA ini secara administratif terletak di Jalan Sagan nomor 1, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Berdasarkan kondisinya, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp.(0274) 513434, Faks. (0274) 520346*

---

pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Secara geografis letak SMA Negeri 9 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sisi utara berbatasan dengan Own Cafe
- Sisi barat berbatasan dengan Jalan Sam Ratulangi
- Sisi selatan berbatasan dengan Jalan Sagan 1
- Sisi timur berbatasan dengan Hotel Galuh

Lokasi yang mudah dijangkau oleh angkutan umum dari berbagai jalur kendaraan memudahkan siswa, guru dan elemen masyarakat lainnya berkunjung ke SMA Negeri 9 Yogyakarta. SMA ini juga dekat dengan toko alat tulis, toko buku, fasilitas umum berupa bank dan layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut memudahkan warga sekolah SMA Negeri 9 Yogyakarta mengakses segala kebutuhan yang mereka perlukan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

SMA Negeri 9 Yogyakarta sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 9 Yogyakarta diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

### **a. Sejarah SMA**

Pada awalnya sekolah ini bernama SMA ABC Paedagogik, yang didirikan oleh beberapa tokoh dari Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada Jurusan Paedagogik, yaitu pada tanggal 1 September 1952. Pendirian sekolah ini kemudian dikukuhkan dengan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 38115/Kab tanggal 21 Oktober 1952. Kemudian sekolah ini berkembang sehingga dapat menempati gedung milik Yayasan Pancasila di Jalan Sagan No. 1 Yogyakarta.

Pada awal berdirinya, kepemimpinan dipegang oleh Prof. Drs. Sutedjo Brojonegoro dan tokoh-tokoh lainnya, antara lain Prof Drs. Abdullah Sigit. Tahun 1956 pimpinan digantikan oleh Broto Hamidjojo. Dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp.(0274) 513434, Faks. (0274) 520346*

---

perkembangannya, pada tahun 1958, sekolah jurusan B dipindahkan ke Sekip, sementara jurusan AC tetap di Jalan Sagan 1. Meskipun dipisahkan di dua lokasi, kepemimpinan masih dipegang oleh Broto Hamidjojo, sampai tahun 1960. Tahun 1960 SMA AC Paedagogik dipimpin oleh Drs. Sutanto dan tahun 1963 digantikan oleh Drs. Ramelan, kemudian pada tahun 1964 SMA Paedagogik ini berganti nama menjadi SMA FIP UGM dan mengikuti program gaya baru jurusan Ilmu Pasti dan Ilmu Pengentahaun Alam (Paspal), Ilmu Sosial dan Budaya (Sosbud). Pada tahun 1965 berganti nama lagi menjadi SMA FIP IKIP Yogyakarta dan tahun 1967 dipimpin Suhardjo, BA . Pada Tahun 1969 berganti nama lagi menjadi SMA Percobaan I IKIP , mengikuti kebijakan sekolah percobaan ujian sebagaimana halnya 8 SMA IKIP lainnya di Indonesia. Tahun 1971 dengan SK Menteri No 172/1971 berganti nama menjadi SMA Pembangunan dan melaksanakan tugas Proyek Perintis Sekolah Menengah Pembangunan (PPSP) yang dimulai tahun 1972 dan mendapat jalur Stream Akademik, Stream Vocasional, Stream Kesekretariatan, Stream Tata Niaga dan Stream Keteknikan. Tahun 1973 sekolah dipimpin oleh Dra. Sartati Satmoko dan pada tahun 1974 berganti nama menjadi SMA 1 IKIP Jurusan Eksakta dan Non Eksakta masih dalam program PPSP.

Pada tahun 1975 ketika SMA di lingkungan Kanwil P dan K menggunakan kurikulum 1975 dengan PPSP, maka SMA I IKIP memakai kurikulum PPSP klasikal dengan jurusan Palma (Pengetahuan Alam Matematika) IPA dan Sosba (Sosial Bahasa IPS) hingga tahun 1983. Dengan SK Mendikbud No. 0709/B/1986 tanggal 10 Oktober 1986, SMA I IKIP dialihkan pengelolaannya dari IKIP Yogyakarta ke Kanwil Depdikbud DIY. Penyerahan alih kelola ini dilakukan oleh Rektor IKIP Yogyakarta kepada Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi DIY pada tanggal 22 Januari 1987, kemudian pada tanggal 1 Februari 1987 sekolah ini resmi menggunakan nama SMA Negeri 9 Yogyakarta. Tahun 1997, sejalan dengan perubahan program pendidikan menengah yang terbagi menjadi 2 program, yaitu SMU dan SMK, maka SMA Negeri 9 Yogyakarta pun berubah nama menjadi SMU Negeri 9 Yogyakarta. Dan dengan berlakunya Kurikulum 2004, mulai April 2004 sekolah pun berganti nama lagi, kembali menjadi SMA Negeri 9 Yogyakarta, sampai sekarang. Dan mulai tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 9 Yogyakarta menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).



**b. Kondisi Bangunan Sekolah**

dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang diantaranya:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	18 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
5	Ruang TU	1 ruang
6	Ruang BK	1 ruang
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang
8	Ruang UKS	1 ruang
9	Mushola	1 ruang
10	Laboratorium Komputer	1 ruang
11	Laboratorium IPA	
	a. Laboratorium Fisika	1 ruang
	b. Laboratorium Kimia	1 ruang
	c. Laboratorium Biologi	1 ruang
12	Laboratorium Bahasa	1 ruang
13	Lapangan	
	a. Lapangan Upacara	1 buah
	b. Lapangan Basket	1 buah
14	Ruang Karawitan	1 Ruang
15	Ruang Audio Visual (AVA)	1 Ruang
16	Kantin	1 Ruang
17	Koperasi Siswa	1 Ruang
18	Parkir	
	a. Siswa	1 Area
	b. Guru	1 Area
19	Toilet	12 Ruang
20	Gudang	1 Ruang
21	Ruang PPL	1 Ruang
22	Ruang Tamu	1 Ruang





23	Ruang OSIS	1 Ruang
24	Ruang Gamelan	1 Ruang

**c. Fasilitas KBM**

Fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang tersedia di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada setiap kelas antara lain berupa papan tulis *whiteboard*, spidol, penghapus, *speaker*, dan LCD proyektor. Di samping itu ruang kelas juga di lengkapi kipas angin dan AC untuk menunjang pembelajaran agar lebih nyaman. Ada pula almari buku di belakang meja guru yang berisi buku-buku pelajaran serta buku bacaan untuk siswa.

**d. Perpustakaan**

Fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 9 Yogyakarta terbagi menjadi dua ruangan yaitu satu sebagai ruang baca dan satu ruangan lagi sebagai ruang administrasi. Pada ruang administrasi terdapat beberapa rak buku besar memanjang yang berisi buku-buku koleksi perpustakaan SMA Negeri 9 Yogyakarta, 3 buah komputer dan dua buah printer. Buku-buku tersebut antara lain buku-buku paket pelajaran, buku referensi, serta buku-buku bacaan (fiksi maupun non fiksi). Komputer digunakan sebagai sarana untuk mengolah data-data perpustakaan meliputi data buku koleksi, anggota, sirkulasi buku koleksi dan data-data lain yang berkaitan dengan kepustakaan. Adapun printer disediakan bagi siswa yang ingin menge-print tugas-tugas sekolah. Harga setiap lembarnya baik berwarna maupun hitam putih dikenakan biaya Rp 500,-.

Pada ruang baca terdapat lima buah komputer, dua meja bundar, beberapa kursi serta dua rak buku yakni satu rak berisi aneka majalah dan koran serta rak buku lainnya yang berisi berbagai jenis laporan dan karya ilmiah. Komputer di ruang baca digunakan untuk mengakses berbagai informasi bagi siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp.(0274) 513434, Faks. (0274) 520346*

---

## 2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

### a. Kurikulum Sekolah

SMA N 9 Yogyakarta saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XI dan XII yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

### b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut beserta daftar nama gurunya:

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Drs. Maman Surakhman	26	Tri Raharjo, S.Pd.
2	Dra. Siti Rahayu	27	Zulaikha M.,S.Pd
3	Dra. Hj. Ari Winarti	28	Jumadi, S.Pd.
4	Drs. Bambang Istiarto	29	Dra. Atun Budi Hartati
5	Dra. Hj. Kusumaningsih	30	Suprihatin., S.Kom.
6	Drs. R Ananto Djoko	31	Tri Sumarni, S.Pd.
7	Suraswati G. S., S.Pd	32	Dra. Wardani
8	Dra. Hj. Endang Triyani	33	Herin Indriyanto, S.Pd
9	Dra. Rita Wijayanti	34	Pramuka Giri Sutanto
10	A. Riyanto, S.Pd	35	Dra Ni Made S.
11	Drs. Pradana	36	Yohanes Natalis, S.S
12	Windriati, S.Pd	37	Dwi Adi Suryantono, S.Pd.
13	Suprihanto, S.Pd	38	Drs. Rusmono
14	Suparlan, S.Pd	39	Dra. Hj. Siti Hidayati
15	Dra. Retno Harindhi W.	40	Dra. Suwanti
16	Dra. Hj. Nur Handayani	41	Drajat Gatot Suharto
17	Edy Susila W. Spd	42	Dra. Hj. Tri Wiryani, SH
18	Dra. Hj Tri Noor H.	43	Sukeng Estiningtyas
19	Susaryenab, S.Pd	44	Darwin Wate, S.Th.
20	L. Wirastuti K. S.Pd	45	Sumarti, S.Si.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2016**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**  
*Jalan Sagan 1 Yogyakarta Telp.(0274) 513434, Faks. (0274) 520346*

21	Budi Sarwanto, S.Ag.	46	Heldha Laksamana, S.Pd.
22	Sunarimah, S.Pd	47	Dhian Pertiwi, S.Pd
23	Bambang Widodo, S.Pd		
24	Supandri, S.Pd.		
25	Hati Setyo P., S.Pd.		

Guru-guru SMA Negeri 9 Yogyakarta tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

**c. Potensi Siswa**

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 9 Yogyakarta dari 20 kelas sebanyak 573 siswa.

KELAS	L	P	JUMLAH
X MIPA	66	93	159
X IPS	6	26	32
<b>Jumlah</b>	72	119	191
XI MIPA	58	86	144
XI IPS	20	28	48
<b>Jumlah</b>	78	114	192
XII MIPA	55	90	145
XII IPS	15	30	45
<b>Jumlah</b>	70	120	190
<b>TOTAL</b>	220	353	573



a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal.
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.
- 3) Partisipasi siswa dalam kegiatan *Sister School* atau pertukaran pelajar ke luar negeri.

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi:
  - a. Pramuka
  - b. Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik)
  - c. Keolahragaan (Basket, Voli, Pencak Silat, Futsal)
  - d. Kepemimpinan (Paskibra dan Pleton Inti)
  - e. Palang Merah Remaja
  - f. Seni (Teater, Seni Baca Al-Qur'an/ Qiro'ah, Orkestra, Karawitan, Seni Tari, dan Paduan Suara)
  - g. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
  - h. Robotik
  - i. TEC (*Trappsila English Choir*)
  - j. THC (*Trappsila Hiking Club*)
  - k. Jurnalistik
  - l. Desain Grafis
  - m. Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi

**d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 9 Yogyakarta merupakan lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di sekitar sekolah, kita bisa menemui Museum, Bank BCA, Toko Buku Gramedia, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.



## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

### **1. Perumusan Program**

Dalam merumuskan program PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta, mahasiswa telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru dan kepala sekolah
- f. Merancang program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL

### **2. Rancangan Program PPL**

Penerjunan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016 disertai dengan KKN, dengan jadwal tiap hari senin-jum'at siang adalah jadwal PPL sedangkan tiap jum'at sore sampai minggu adalah jadwal KKN.

Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL di sekolah dilaksanakan setelah kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* dilaksanakan. Penerjunan dilaksanakan di sekolah yang telah dipilih dalam hal ini di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada tanggal 18 Juli 2016.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL adalah penyusunan rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan ketrampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisai pelaksanaan PPL. Hal



ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

## **2) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL Pamong. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan diri dengan PPL

Mahasiswa praktikan juga melakukan obeservasi proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang tenaga pendidik/guru, khususnya dalam tugas mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu, juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Melalui observasi ini mahasiswa akan lebih memperoleh pengetahuan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan di lembaga tersebut, tugas guru dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, serta hambatan atau kendala serta pemecahannya.

## **3) Tahap Praktik Pengalaman Lapangan**

### **a) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran (guru Pendidikan Geografi). Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

### **b) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik menagajar terbimbing minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tahap inti dari PPL adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk





menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

**c) Praktik Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 9 Yogyakarta adalah:

- (a) Piket sapa pagi
- (b) Piket perpustakaan
- (c) Piket jaga lobby
- (d) Upacara bendera
- (e) Inventarisasi fasilitas sekolah
- (f) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

**d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

**e) Mempelajari Administrasi Guru**

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di dalam kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi harus dilakukan. Administrasi tersebut antara lain, silabus, prota dan prosem, RPP, dan alat kelengkapan mengajar lainnya.

**4) Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 9 Yogyakarta, dan Kepala SMA Negeri 9 Yogyakarta.

**5) Penarikan PPL**

Penarikan PPL dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2016. Penarikan PPL ini menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Kegiatan mengajar terbimbing sudah terpenuhi sesuai dengan target, dan dalam waktu setelah selesai mengajar terbimbing maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam perumusan dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta.



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa perlu persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non-fisik agar kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu, pihak Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam program ini, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang biasanya terdiri 8 – 12 orang. Praktikan berperan sebagai guru dan teman lainnya berperan sebagai peserta didik dengan didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

Program pengajaran mikro dilaksanakan satu pertemuan untuk setiap minggunya. Dalam setiap pertemuan, setiap praktikan berganti peran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketika praktikan berperan sebagai guru maka teman lainnya berperan sebagai peserta didik, begitu sebaliknya sampai semua praktikan dalam kelompok pengajaran mikro mendapat peran yang sama.

Usai melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman satu kelompok memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah. Mahasiswa diharapkan menjadi lebih siap dalam pelaksanaan PPL baik secara mental, material, penyampaian, maupun metode pengajarannya. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL dengan nilai ketuntasan minimal adalah B.

##### **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pihak UNY agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan persiapan mental sebelum benar-benar diterjunkan di sekolah. Kegiatan pembekalan dilakukan oleh masing-masing fakultas. Pembekalan PPL untuk



fakultas ilmu sosial dilaksanakan pada tanggal 20 Juni di ruang Ki Hajar Dewantara.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan untuk diterjunkan ke lokasi PPL.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

#### **a. Observasi pra-PPL**

Dibagi menjadi tiga aspek:

- a) Observasi kondisi fisik, yang menjadi sasaran adalah sarana dan prasarana sekolah, kelengkapan dan lingkungan yang akan menjadi lokasi praktik PPL.
- b) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, perangkat pembelajaran yang digunakan, metode mengajar yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik di dalam kelas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun perilaku peserta didik di luar kegiatan pembelajaran. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

#### **b. Observasi pra-mengajar**

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama dengan Guru Pembimbing PPL. Observasi kelas dilaksanakan oleh praktikan bersama dengan Dra. Kusumaningsih selaku guru mata pelajaran Pendidikan Geografi. Observasi kelas dilaksanakan di kelas X dan XI IPS mata pelajaran Pendidikan Geografi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar (KBM) di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan



peserta didik di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru di dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuka pembelajaran
  - a) Salam pembuka dan berdoa
  - b) Presensi
  - c) Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
  - d) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 2) Kegiatan inti pembelajaran
  - a) Memberikan contoh teks/materi konkrit
  - b) Menyampaikan materi pembelajaran berupa teori
  - c) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya
  - d) Menjawab pertanyaan peserta didik dan menjelaskan lebih lanjut
  - e) Kemampuan menggunakan metode dan model pembelajaran
- 3) Menutup pembelajaran
  - a) Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
  - b) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
  - c) Memberikan tugas, pesan, dan saran
  - d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran
  - a) Silabus
  - b) RPP
  - c) Media pembelajaran
  - d) Sumber bahan ajar
- 2) Proses pembelajaran
  - a) Cara membuka pembelajaran
  - b) Apersepsi dalam mengajar
  - c) Penyajian materi
  - d) Teknik bertanya
  - e) Metode pembelajaran
  - f) Penggunaan Bahasa
  - g) Penggunaan alokasi waktu
  - h) Gerak dan mimic wajah
  - i) Cara memotivasi siswa



- j) Pemberian tugas
- k) Penggunaan media di kelas
- l) Bentuk dan cara evaluasi
- m) Cara menutup pelajaran
- 3) Perilaku peserta didik
  - a) Perilaku peserta didik di dalam kelas
  - b) Perilaku peserta didik di luar kelas

Berdasarkan hasil observasi, praktikan diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 4) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 5) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 6) Mengetahui cara dan bentuk evaluasi.
- 7) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas.

#### **4. Persiapan sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, persiapan materi, dan media yang akan digunakan dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan administrasi untuk persiapan mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.
- b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman peserta didik dalam menemukan konsep yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.



**B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

**1. Pembuatan RPP**

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP kurikulum KTSP untuk kelas XI dan kurikulum 2013 untuk kelas X.

RPP dibuat ketika praktikan akan mengajar dan isinya disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. RPP diketik sesuai format kemudian dicetak dan diserahkan kepada guru pembimbing agar dapat dilakukan penilaian kesesuaian isi RPP dengan saat praktik mengajar. RPP yang telah dibuat yaitu 8 kali pertemuan (4 untuk kelas X dan 4 untuk kelas XI). Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

**2. Praktik Mengajar**

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 4, X MIA 5, XI IPS 1 dan XI IPS 2 setiap minggunya. Namun karena beberapa kendala teknis di lapangan seperti pergantian guru pembimbing lapangan dan karena libur dan kegiatan sekolah, serta kendala teknis personal seperti izin personal membuat perangkat pembelajaran untuk diberikan ke pengawas, maka praktikan baru bisa mengajar pada minggu ketiga. Praktikan mengajar mata pelajaran Geografi dengan durasi 3 jam pelajaran tiap kali pertemuan untuk kelas X dan durasi 2 jam pelajaran tiap pertemuan untuk kelas XI. Berikut jadwal mengajar praktikan:

Hari	Kelas	Jam Ke
Senin	XI IPS 1	2-3
Selasa	X MIA 5	4-6
Rabu	X IPS	6-8
Kamis	XI IPS 2	3-4
Jumat	X MIA 4	4-6

**3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing





memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas.

Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar

### **C. Analisis Hasil Kegiatan PPL**

#### **a. Faktor Pendukung**

1. Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan bagaimana menyusun administrasi guru.
2. Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 9 Yogyakarta.
3. Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
4. Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
5. Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, internet, dan segala fasilitas yang lain.
6. Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
7. Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.



**b. Faktor Penghambat**

1. Lembar Kerja Siswa baru terdistribusi di bulan September sehingga di awal-awal kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan materi, bahan ajar dan perangkat pembelajaran sendiri.
2. Pada beberapa kelas, peserta didik masih gaduh sehingga dibutuhkan pengelolaan kelas yang maksimal. Perlu dipelajari lebih lanjut cara mengkondisikan kelas.
3. Beberapa siswa merasa kesulitan memahami materi pembelajaran yang cukup banyak dan bersifat abstrak. Perlu adanya metode pembelajaran yang dapat mengkaitkan materi pelajaran geografi ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah dalam memahami.

**c. Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat**

1. Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *studens-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada serta metode pembelajaran yang komunikatif.
3. Mahasiswa PPL sering memberikan apresiasi berupa tambahan poin bagi siswa aktif sehingga membuat siswa terpacu untuk belajar dan memahami materi.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 9 Yogyakarta pada bulan Juli – September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai tenaga pendidik/guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengalaman pendidikan maupun persekolah yang dapat meningkatkan kemampuan/profesionalisme calon tenaga pendidik/guru di bidang kependidikan.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta secara umum berupa praktik pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan ada pula praktik persekolah.
3. Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan factual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak mahasiswa, guru pembimbing, dan peserta didik.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.



- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selesai dan di luar program tersebut, serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa yang akan datang.

## **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seharusnya tidak digabung dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti yang terjadi saat ini karena membuat para mahasiswa PPL menjadi kurang persiapan dalam mengajar. Apalagi jika program insidental KKN atas permintaan masyarakat banyak sehingga mahasiswa PPL terforsir waktunya untuk mengerjakan tugas KKN dan waktu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran menjadi berkurang.
- b. Sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa.
- c. Memberikan pembekalan yang lebih representative mengenai proses pembelajaran yang sekiranya nanti dihadapi oleh mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- d. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata, tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.
- e. lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- f. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 9 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 9 Yogyakarta.

## **3. Pihak SMA Negeri 9 Yogyakarta**

- a. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- c. Meningkatkan budaya dialog yang partisipatif antarkomponen sekolah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan komponen terkait lainnya.



### **DAFTAR PUSTAKA**

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2016. *Panduan PPL 2016 UNY*. Yogyakarta  
Laporan PPL

Hafian Fuad.2015. *Laporan Individu PPL di SMA N 2 Bantul*. Yogyakarta : FIS  
UNY

Zulfa Fadha'il Izzah. 2014. *Laporan Individu PPL di SMA N 1 Kalasan Tahun*  
*Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta : FIS UNY

**LAMPIRAN**





FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH

Npma. 2  
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 9 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SAGAN NO. 1, YOGYAKARTA  
NAMA MAHASISWA : HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA  
NO. MAHASISWA : 13405241050  
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/ PENDIDIKAN GEOGRAFI

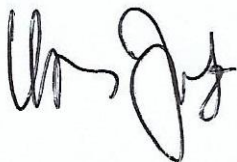
No	Aspek yang diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah baik. Gedung sekolah memadai dan layak pakai.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa baik memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran meskipun tidak secara menyeluruh
3	Potensi Guru	Potensi guru baik. Potensi profesional (sebagian besar guru bekerja sesuai kualifikasi akademik bidang studi dengan lulusan minimal sarjana.
4	Potensi Karyawan	Kompetensi karyawan: Pembagian tugas karyawan jelas, bekerja sesuai kompetensi bidangnya, pelayanan yang diberikan cukup baik.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM media memadai. Media audiovisual tersedia seperti LCD, speaker tiap kelas
6	Perpustakaan	Penataan cukup rapi. Ada ruang baca yang dilengkapi dengan komputer. Koleksi buku masih kurang karena masih ada buku biologi kelas XI yang tidak ada di perpustakaan.
7	Laboratorium	Terdapat 3 laboratorium IPA (Biologi, Kimia dan Fisika) dan 1 laboratorium bahasa.. semua peralatan cukup lengkap dan memadai.
8	Bimbingan Konseling	Terdapat ruang khusus BP sebagai tempat untuk bimbingan konseling.
9	Bimbingan Belajar	Ada tutorial bimbingan belajar untuk kelas XII
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler cukup lengkap
11	Organisasi dan fasilitas	Organisasi OSIS berjalan dengan baik, hanya saja

	OSIS	fasilitas ruang OSIS masih kurang baik.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS lengkap. Ada dokter jaga tiap hari Sabtu mulai pukul 10.00-12.00 WIB.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan dan sekolah tertata dengan rapi. Struktur organisasi, tata tertib sekolah, dan visi misi. Untuk majalah dinding, tempatnya memadai. Tapi kurang digunakan dengan baik.
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR berjalan dengan baik. Kumpul rutin setiap hari Selasa. Ada 28 siswa yang mengikuti KIR.
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya Ilmiah oleh guru kurang diminati karena rata-rata guru telah disibukkan dengan kegiatan belajar mengajar.
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa masih kurang memadai. Ada beberapa alat tulis dan beragam kebutuhan siswa lainnya kurang terpenuhi oleh koperasi.
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah cukup memadai. Fasilitas nyaman, bersih dan rapi. Terdapat 1 ruang untuk agama kristen/katolik. Untuk agama Islam terdapat sebuah mushola dengan tempat wudhu di luar untuk putra dan putri terpisah. Di dalam mushola terdapat mukena, sajadah, Al-Qur'an, lampu dan kipas angin.
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat tempat sampah di depan kelas</li> <li>- Terdapat tempat cuci tangan depan kelas dan ruang guru</li> <li>- Memiliki pegawai yang mengurus taman sekolah</li> <li>- Kesadaran siswa tentang kebersihan cukup baik</li> <li>- di setiap depan kelas ada sejumlah tanaman.</li> </ul> Dan ada taman di tengah-tengah sekolah

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL

SMA N 9 Yogyakarta



Drs. Bambang Istiarto, M.Ed

NIP. 19650110 198902 1 002

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyah Huda

NIM. 13405241050



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma. 1  
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA  
NIM : 13405241050  
TANGGAL OBSERVASI : 25 APRIL 2016  
PUKUL : 12.30 – 14.00  
TEMPAT PRAKTIK : RUANG B101 (KELAS X.1)  
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/ PENDIDIKAN GEOGRAFI

No	Aspek yang diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kelas X menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas XI masih menggunakan KTSP.
	2. Program Tahunan	Membuat rancangan program tahunan, untuk kelas X sesuai kompetensi dasar kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XI mengacu KTSP.
	3. Program Semester	Membuat rancangan program semester, untuk kelas X sesuai kompetensi dasar kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas XI mengacu KTSP.
	4. Silabus	Membuat silabus sebagai pedoman mengajar
	5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Membuat dan menggunakan RPP sebagai pedoman mengajar.
	6. Buku pegangan	Menggunakan buku pegangan dalam mengajar.
	7. LKS	Siswa memiliki LKS
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama. Guru mempresensi siswa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan melalui LCD proyektor dengan CD pembelajaran. Setelah penyampaian materi dari guru, ada sesi diskusi dan tanya jawab.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Saat pembelajaran berlangsung, guru

		menggunakan Bahasa Indonesia. Materi disampaikan dengan komunikatif dalam bahasa yang mudah dipahami siswa.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu kurang efektif karena perlu banyak waktu untuk mengkondisikan siswa anak-anak IPS dan kelas X yang hiperaktif. Alhasil materi yang tersampaikan terkadang tidak semuanya tersampaikan di hari itu sesuai RPP.
	6. Gerak	Guru aktif di depan kelas dan ketika sesi tanya jawab berkeliling mendekati tiap siswa untuk memastikan siswa paham dengan materi yang disampaikan guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa apalagi jika ada siswa yang aktif bertanya atau menanggapi akan diberi tambahan poin oleh guru.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan diajukan secara jelas. Pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan guru. Pemberian pertanyaan tak hanya pada siswa tertentu namun bergantian kepada setiap siswa yang ada di kelas. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk bertanya dan ditanya secara adil.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memastikan perhatian siswa pada pembelajaran yang berlangsung dengan berbagai cara kreatif, seperti mengajak siswa berdialog dan memutarakan film/video yang berkaitan dengan materi.
	10. Penggunaan media	Guru memaksimalkan penggunaan media yang ada di kelas seperti LCD, papan tulis untuk menjelaskan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Setelah menyelesaikan suatu materi, guru memberikan pertanyaan terkait materi tersebut sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan cara menyebutkan ulang

		kata kunci dari materi yang telah tersampaikan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang materi pelajaran dan mempelajari materi selanjutnya.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif bertanya dan menanggapi guru.
	a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	Siswa memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa ada yang bertanya terkait materi. Siswa juga berebut menjawab pertanyaan guru untuk menambah poin.
	b. Kedisiplinan	Siswa duduk ditempatnya masing-masing. Ketika pembelajaran akan dimulai mayoritas siswa sudah siap menerima pelajaran meski begitu ada siswa tertentu yang tidak disiplin masuk kelas.
	c. Berpakaian rapi dan sopan	Secara umum siswa berpakaian rapi dan sopan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dan guru saling menyapa ketika bertemu di luar kelas.
	a. Bertutur kata sopan	Siswa bertutur kata sopan ketika berhadapan dengan guru dan karyawan.
	b. Menghargai dan menghormati guru, karyawan dan temannya	Siswa menghargai dan menghormati guru, karyawan dan temannya

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050



TIM PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA N 9 YOGYAKARTA

Jalan Sagan No.1, Yogyakarta

---

## **Visi dan Misi**

### **SMA Negeri 9 Yogyakarta**

#### **Visi :**

**Arif terhadap lingkungan, unggul dalam ipteks, berakhlakulkarimah, menjadi idaman dan terpercaya.**

#### **Misi :**

1. Mengembangkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, nyaman, aman, tertib dan menyenangkan;
2. Membudayakan sikap dan perilaku peduli lingkungan;
3. Memberdayakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar;
4. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan keterampilan peserta didik;
5. Mengembangkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, berkeunggulan lokal dan berbasis teknologi informasi;
6. membudayakan senyum, salam, sapa, sopan santun dan ibadah.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN SERAPAN DANA PPL

TAHUN 2016

# F 03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA MAHASISWA : HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA  
NAMA SEKOLAH : SMAN 9 YOGYAKARTA  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SAGAN NO. 1, YOGYAKARTA

No.	NamaKegiatan	HasilKegiatan	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	PemdaKabupaten	Sponsor/ Lembagalainnya	
1	Pembuatan soal ulangan harian dan perangkat pembelajaran	Tercetaksoal-soal ulangan harian, silabus, prota, prosem dan matriks		15.000,00			15.000,00
2	Mencetak RPP	Tercetak8 RPP		25.000,00			25.000,00
3	Mencetak laporan dan lain-lain	Tercetak laporan		40.000,00			40.000,00
JUMLAH							80.000,00

Yogyakarta, 17 September 2016

DosenPembimbingLapangan

Dra. Suparmini, M. Si  
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Mata Pelajaran

Dra. Kusumaningsih  
NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL

Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016.....**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 9 YOGYAKARTA  
Alamat Sekolah/ Lembaga : JL. SABAN NO.1, YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
Nama DPL PPL/ Magang III : SUPARMINI, M.Si  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. GEOGRAFI  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2/8-2016	2	Matiks, program kerja	-	
2	12/8-2016	2	monetering pelaksanaan: praktik mengajar	-	
3	22/8-2016	2	Praktik mengajar		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta, 2 Agustus 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi ...Pend. Geog

Des 9 Mamp \*Surakhman, M.Pd.I

Ahmad Agung Masyhuri & Hanifah Khoir

NP. 19800607 198103 1 008



# KALENDER PENDIDIKAN SMAN 9 YOGYAKARTA

## TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

**JULI 2016**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

**AGUSTUS 2016**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**SEPTEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**OKTOBER 2016**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**NOVEMBER 2016**

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**DESEMBER 2016**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**FEBRUARI 2017**

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

**MARET 2017**

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**APRIL 2017**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**MEI 2017**

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

**JUNI 2017**

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

**JULI 2017**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU		8	15	22	29	

Libur Semester
Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
Libur Ramadhan (sesuai Kep. Menag)
Pesantren Ramadhan
Libur Umum
Libur Idul Fitri (sesuai Kep. Menag)
Porsenitas

Upacara Ulang Tahun Sekolah
KBM / Ekstrakurikuler
Hari Tentang Lingkungan Hidup
Laporan PAS / PAT
Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
Ulangan Umum
Penggunaan Pakaian Tradisional

Social Worker/Keg.Keagamaan
Hari Kegiatan Sekolah
Latihan UN SMA
Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB
UN Utama
Hardiknas
Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Keterangan :	1	6 sd 11 Juli 2015	: Penyusunan Perangkat Pembelajaran	19	16 s.d 18 Jan., 16 sd 18 Feb. 16	: Prakeran Latihan UN SMA	38	08-Jun-17	: Hari Lingkungan Hidup
	2	18 sd 20 JULI 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah	20	28/01/2017	: Tahun Baru Imlek	39	9 sd 10 Juni 2017	: Pesantren Ramadhan
		18 sd 20 Juli 2016	: Masa Orientasi peserta Didik baru	21	21 Februari 2016	: Hari Peduli Sampah Nasional	40	17/06/2017	: Pembagian Rapor Kenaikan kelas
	3	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan RI	22	28/03/2017	: Hari raya Nyepi 1939	41	19 Juni s.d 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
	4	31 Agustus 2016	: Porsenitas		20 sd 28 Maret 17	: Ujian Sekolah	42	10 s.d 15 Juli	: Persipan Tahun Pelajaran baru
	5	01/09/2016	: Upacara HUT Sekolah Peri. hari Ozon	24	6 s.d 8 Maret 2017	: Prakeran TBHBS	43	18 Juli 2016 s.d 30 mei 2017	: Kegiatan KBM / Ekstrakurikuler
	6	10-11 Sept.2015	: Penerimaan Tamu Ambalan/PLH	25	28/03/2016	: Hari Raya Nyepi			
	7	16 Sept.2016	: Hari Ozon Internasional	26	29 Maret 2017.	: Hari Air Se Dunia			
	8	12/09/2016	: Hari Besar Idul Adha 1436 H	27	3 s.d 11 April 2017	: Ujian Nasional			
	9	07-Okt-16	: Hari jadi Kota Jogja	28	14 April 2017	: Wafat Isa AlMasih			
	10	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H	29	24/04/2017	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW			
	11	25 November 2016	: Hari Guru Nasional	30	21/04/2017	: Porsenitas/Hari Kartini/Peringatan Hari Bumi			
	12	1.s.d 8 Des.16	: Penilaian Akhir Semester	31	22 April 2017	: Hari Bumi			
	13	12/12/2016	: Libur Maulud Nabi Muhammad SAW	32	01/05/2017	: Hari Buruh Nasional			
	14	14 sd 16 Des. 2016	: Social Worker/PLH	33	02/05/2017	: Hari pendidikan nasional			
	15	17 Des 2016	: Penerimaan Rapor	34	11/05/2017	: Hari Raya Waisak			
	16	19 sd.31 Des 16	: Libur Semester gasal	35	20/05/2017	: Wisuda Purna Siswa			
	17	12/12/2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW	36	25/05/2017	: Kenaikan Isa Al-Masih			
	18	25/12/2016	: Hari Natal 2015	37	1 sd 8 Juni 17	: Penilaian Akhir Tahun			

Yogyakarta, 2 Juni 2016  
Kepala Sekolah

Drs. Maman Surakhman, M.Pd I  
NIP 19600607 198103 1 008



**PROGRAM TAHUNAN ( PROTA ) GEOGRAFI**

**Satuan Pendidikan : SMA N 9 Yogyakarta**  
**Mata Pelajaran : Geografi**  
**Kelas / Semester : X /1-2**  
**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. <b>Menghayati dan mengamalkan</b> ajaran agama yang dianutnya. 2. <b>Mengembangkan perilaku</b> (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. <b>Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	9 JP (9 x 45 menit)
		4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	
		3.2. Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, 3.3. dan Sistem Informasi Geografis (SIG) 4.2. Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi	9 JP (9 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. <b>Mengolah, menalar, dan menyaji</b> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>3.4. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta</p> <p>4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	9 JP (9 x 45 menit)
2	<p>5. <b>Menghayati dan mengamalkan</b> ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>6. <b>Mengembangkan perilaku</b> (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi</p>	<p>3.5. Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan</p> <p>4.4. Menyajikan karakteristik planet Bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video</p>	11 JP (11 x 45 menit)
		<p>3.6. Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>4.5. Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan,</p>	11 JP (11 x 45 menit)

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 7. <b>Memahami dan menerapkan</b> pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 8. <b>Mengolah, menalar, dan menyaji</b> dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	
		3.7. Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.6. Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	9 JP (9 x 45 menit)
		3.8. Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan 4.7. Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan/atau animasi	9 JP (9 x 45 menit)
Jumlah			66 JP

**PROGRAM TAHUNAN ( PROTA ) GEOGRAFI**

**Satuan Pendidikan : SMA N 9 Yogyakarta**  
**Mata Pelajaran : Geografi**  
**Kelas / Semester : XI/1-2**  
**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2 JP	
	1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna	4 JP	
	1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	2 JP	
	1.4. Menganalisis aspek kependudukan	4 JP	
	Ujian dan Remedial	4 JP	
2. Memahami sumber daya alam	2.1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	2 JP	
	2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	4 JP	
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	4 JP	
	Ujian dan Remedial	4 JP	
	Ujian Tengah Semester	4 JP	
3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup	3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	2 JP	
	3.2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan	2 JP	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
	berkelanjutan		
	Ujian dan Remedial	4 JP	
<i>Jumlah</i>		<b>42 JP</b>	.....

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda  
NIM. 13405241050

## PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA N 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Tahun Ajaran : 2016/2017


[illegible]


[illegible]





Keterangan:

 = liburan semester

 = ujian semester 1

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyah Huda

NIM. 13405241050

## PROGRAM SEMESTER

Nama sekolah : SMA N 9 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI

Tahun Ajaran : 2016/2017

[illegible]



Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Geografi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kusumaningsih', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hanifah Khoiriyyah Huda', with a large, stylized initial 'H'.

Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

Nama Sekolah : SMA N 9 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X (sepuluh)

Semester : 1 (satu)

Tahun Ajar : 2016/2017

Standar Kompetensi : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"><li>Konsep Geografi</li><li>Ruang Lingkup Geografi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>8 Kerja keras</li><li>8 Jujur</li><li>8 saling menghargai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menguraikan konsep geografi</li><li>Menguraikan perkembangan ilmu geografi</li><li>Merumuskan ruang lingkup kajian geografi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan mengenai pengertian geografi dari berbagai referensi</li><li>Menjelaskan mengenai sejarah perkembangan ilmu geografi</li><li>Menjelaskan konsep esensial geografi dan contoh penerapannya</li><li>Mengidentifikasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Unjuk kerja</li><li>Tugas individu</li><li>Unjuk kerja</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tertulis</li><li>Tes lisan</li><li>Ringkasan</li><li>Hasil kesimpulan diskusi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Diskusikanlah konsep geografi dalam kajian geosfer!</li></ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>Buku sumber</li><li>Buku penunjang lain</li><li>OHP/Slide Proyektor</li><li>Internet</li></ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Objek Studi Geografi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi objek studi geografi</li> </ul>	ruang lingkup geografi  <ul style="list-style-type: none"> <li>Membedakan objek formal dan objek material dalam studi geografi</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Internet</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Geografi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan keruangan</li> <li>Pendekatan ekologi</li> <li>Pendekatan kompleks kewilayahannya</li> </ol> </li> </ul>	⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan metode/pendekatan geografi</li> <li>Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi tentang metode/pendekatan geografi dari berbagai referensi</li> <li>Mengamati gambar dan menganalisis fenomena geosfer melalui pendekatan geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lisan</li> <li>Analisis kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi!</li> <li>Analisislah mengenai pembangunan rumah</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>Gambar fenomena geosfer</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							susun di daerah perkotaan!		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip-Prinsip Geografi</li> <li>1. Prinsip persebaran</li> <li>2. Prinsip interelasi</li> <li>3. Prinsip korologi</li> <li>4. Prinsip penggambaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Kerja keras</li> <li>8 Jujur</li> <li>8 saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi</li> <li>Menjelaskan prinsip-prinsip geografi</li> <li>Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi</li> <li>Membaca buku dan mengamati gambar fenomena geosfer</li> <li>Menganalisis fenomena geosfer yang dikaji berdasarkan keempat prinsip geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Tugas kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Analisis gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskanlah prinsip-prinsip geografi yang digunakan untuk menganalisis gejala geosfer!</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Gambar/foto fenomena geosfer</li> <li>Internet</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek Geografi</li> <li>1. Aspek fisik (alamiah): gejala-gejala alam yang timbul</li> <li>2. Aspek sosial (kehidupan): dengan segala interaksi, penyebaran, maupun relasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 Kerja keras</li> <li>8 Jujur</li> <li>8 saling menghargai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan aspek-aspek geografi</li> <li>Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi</li> <li>Menjelaskan perbedaan mengenai aspek fisik dan aspek sosial</li> <li>Mengamati gambar fenomena geosfer sebagai contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Soal evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskanlah mengenai aspek-aspek geografi dalam mengkaji fenomena geografis!</li> <li>Jelaskan perbedaan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kajian geografi yang terdapat pada gambar yang diamati!</li> <li>Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber!</li> </ul>	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Internet</li> </ul>

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,  
 3.3 dan Sistem Informasi Geografis (SIG)  
 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar-dasar pemetaan, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.</li> </ul>	Kerja keras Jujur saling menghargai	Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan peta</li> <li>Mendeskripsikan proyeksi peta</li> <li>Menjelaskan komponen-komponen peta</li> <li>Mendeskripsikan penginderaan jauh</li> <li>Mendeskripsikan jenis citra,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dasar-dasar pemetaan,</li> <li>Secara kelompok, mendiskusikan tentang komponen-komponen peta</li> <li>Mendiskusikan dan membuat laporan tentang hasil interpretasi peta, citra pengindraan jauh,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Diskusi</li> </ul>	Carilah komponen-komponen peta pada peta yang telah disediakan!	9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Internet</li> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa Bumi				<p>pengindraan Jauh dan interpretasi citra.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan sistem informasi geografi</li> </ul>	<p>dan Sistem Informasi Geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG).</li> <li>Praktik membuat peta tematik tentang wilayah provinsi di daerahnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Unjuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusikanlah tentang komponen-komponen peta!</li> </ul>	9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyektor</li> <li>Internet</li> <li>Buku sumber</li> <li>Buku penunjang lain</li> <li>OHP/Slide Proyektor</li> <li>Internet</li> <li>Citra satelit</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						kerja				
3.4Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	• Mengamati fenomena geografis.	③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai	③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif,	• Mendeskripsikan fenomena geosfer • Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam gejala-gejala geosfer	• Mengamati fenomena geografis. • Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.	• Unjuk kerja	• Tertulis	Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru dan/atau peserta	9x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • OHP/Slide Proyektor • Internet • Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan pertanyaan penelitian geografi.</li> <li>Mengumpulkan serta mengolah data geografi.</li> <li>Menganalisis data geografi./</li> <li>Membuat laporan penelitian.</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan serta mengolah data geografis.</li> <li>Menganalisis data geografis.</li> <li>Membuat laporan penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk kerja</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>diskusi</li> <li>tes lisan</li> </ul>	didik.	9x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>OHP/Slide Proyektor</li> </ul>

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Geografi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kusumaningsih', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hanifah Khoiriyah Huda', with a stylized, angular shape on the left.

Hanifah Khoiriyah Huda

NIM. 13405241050

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian fenomena biosfer</li> <li>Faktor-faktor penyebab persebaran flora dan fauna.</li> <li>Sarana persebaran flora dan fauna</li> <li>Hambatan persebaran flora dan fauna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi.</li> <li>Mengungkapkan kembali tentang faktor-faktor penyebab, sarana serta hambatan sebaran flora dan fauna dari beberapa referensi secara individu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer</li> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, sarana serta hambatan sebaran flora dan fauna flora dan fauna</li> </ul>	<i>Jenis tagihan</i> Tugas Mandiri  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja individu dalam buku catatan geografi	2 x 45	<i>Sumber :</i> Buku BSE Geografi Kelas XI  <i>Bahan/Alat :</i> PPT tentang biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran hewan dan tumbuhan dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas	3 x 45	<i>Sumber :</i> Buku BSE Geografi Kelas

dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>Mengungkapkan tentang hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.</li> </ul>	permukaan bumi <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan</li> </ul>	individu Tugas kelompok  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu		XI  <i>Bahan/Alat :</i> PPT tentang sebaran hewan dan tumbuhan  Gambar-gambar hewan di tiap wilayah persebaran
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu (menit)</b>	<b>Sumber / Bahan / Alat</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan</li> </ul>	kondisi fisik dengan lingkungannya			



		terhadap kehidupan dari berbagai literature	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat tugas kelompok tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan</li> </ul>			
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antroposfer               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitas penduduk                   <ul style="list-style-type: none"> <li>sensus penduduk</li> <li>jenis-jenis sensus</li> <li>komposisi penduduk menurut umur</li> <li>komposisi penduduk menurut jenis kelamin</li> <li>sex ratio</li> <li>dependency ratio</li> </ul> </li> <li>Kualitas penduduk                   <ul style="list-style-type: none"> <li>tingkat pendidikan</li> <li>tingkat kesehatan</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, menjelaskan perbedaan sensus dan registrasi penduduk dari berbagai referensi</li> <li>Secara individu, mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber belajar</li> <li>Secara kelompok, menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS</li> <li>Secara kelompok menghitung sex ratio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk</li> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis sensus</li> <li>Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin</li> <li>Menghitung sex</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan individu Laporan kelompok	4x45	

		<p>dan dependency ratio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas pensusuk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan</li> </ul>	<p>ratio dan dependency ratio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan</li> </ul>			
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek Kependudukan</li> <li>• Natalitas</li> <li>• Moralitas</li> <li>• Migrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan</li> <li>• Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung tingkat kelahiran penduduk</li> <li>• Menghitung tingkat kematian penduduk</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p>	4 x 45	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	Pengertian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu menganalisis pengertian sumber daya alam dari berbagai referensi</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pengertian sumber daya alam</li> <li>Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran barang tanbang</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri	2 x 45	<i>Sumber:</i> -Buku BSE Geografi kelas XI -Jurnal ilmiah -Informasi berkala dari instansi terkait -Peta tematik -Sumber lain yang diperoleh dari internet
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	Potensi sumber daya alam Indonesia dan persebarannya <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber daya alam nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan potensinya dari beberapa referensi secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam</li> <li>Menjelaskan perbedaan</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok  <i>Bentuk</i>	6 x 45	<i>Sumber:</i> -Buku BSE Geografi kelas XI -Jurnal ilmiah -Informasi berkala dari

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya alam hewani</li> <li>• Sumber daya alam mineral</li> <li>• Sumber daya alam air</li> <li>• Sumber daya alam udara</li> <li>• Sumber daya alam matahari</li> <li>• Sumber daya alam tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta persebaran sumber daya alam Indonesia pada peta</li> </ul>	<p>sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia</li> </ul>	<p>tagihan : Laporan kerja kelompok</p>		<p>instansi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Peta tematik</li> <li>-Sumber lain yang diperoleh dari internet</li> </ul>
2.3 Menjelaskan pemanfaaaan Sumber Daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Pemanfaatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Secara individu memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Merumuskan kembali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Mendeskripsikan</li> </ul>	<p>Jenis tagihan : Tugas kelompok</p> <p>Bentuk instrumen: Laporan</p>	4 x 45	<p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Buku BSE Geografi kelas XI</li> <li>-Jurnal ilmiah</li> <li>-Informasi berkala dari instansi terkait</li> <li>-Peta tematik</li> <li>-Sumber lain yang diperoleh dari internet</li> </ul>

	<p>sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya alam dan pembangunan</li> </ul>	<p>pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan melakukan kajian dari berbagai literatur, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Dengan melakukan kajian terhadap literatur, diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan lingkungan</li> <li>• Secara kelompok, berdiskusi tentang cirri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan</li> </ul>	<p>pengertian pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan pembanguan berkelanjutan</li> <li>• Mengidentifikasi kan cirri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan</li> <li>• Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok</p>	<p>2 x 45</p>	
--	--	---	--	---	---------------	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 9 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</li><li>Pengertian lingkungan</li><li>Komponen ekosistem</li><li>Lingkungan hidup sebagai sumber daya</li><li>Pembangunan berkelanjutan</li><li>Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengungkapkan kembali pengertian lingkungan dari berbagai referensi</li><li>Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem</li><li>Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</li><li>Secara kelompok, diskusi tentang tindakan-tindakan yang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Merumuskan pengertian lingkungan hidup</li><li>Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem</li><li>Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan</li><li>Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li><li>Menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam</li></ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis  <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur  <i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis	9 x 45	

		<p>mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok menghubungkan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang dampak negative pembangunan terhadap lingkungan hidup</li> </ul>	<p>pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup</li> </ul>	<p><i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri Uraian berstruktur</p>	6 x 45	
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	
3.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan</i></p>	4 x 45	

Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<p>lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 1997)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya pelestarian lingkungan hidup</li> <li>Hubungan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p>merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem</li> <li>Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</li> <li>Secara kelompok, mengidentifikasi contoh-contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> <li>Diskusi kelompok mengkorelasikan</li> </ul>	<p>dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup (UU No. 23 Tahun 1997)</li> <li>Mengidentifikasi beberapa upaya dalam melestarikan lingkungan hidup</li> <li>Memberikan contoh tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> <li>Menyimpulkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dalam pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p>: Tugas tes tugas mencatat</p> <p><i>Bentuk instrumen:</i> Laporan</p> <p><i>Jenis tagihan</i> : Tugas kelompok</p> <p><i>Bentuk</i></p>	6 x 45	
--	---	---	---	---	--------	--



		<p>pentingnya pelestarian hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu membuat klipring tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> </ul>		instrumen: Laporan		
--	--	---	--	-----------------------	--	--

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan

proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator**

3.1.1. Mendeskripsikan ruang lingkup pengetahuan geografi.

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

**Indikator**

4.1.1 menjelaskan gejala-gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian geografi
2. Siswa mampu memahami ruang lingkup pengetahuan geografi
3. Siswa mampu memahami objek geografi

**D. Materi Pembelajaran**

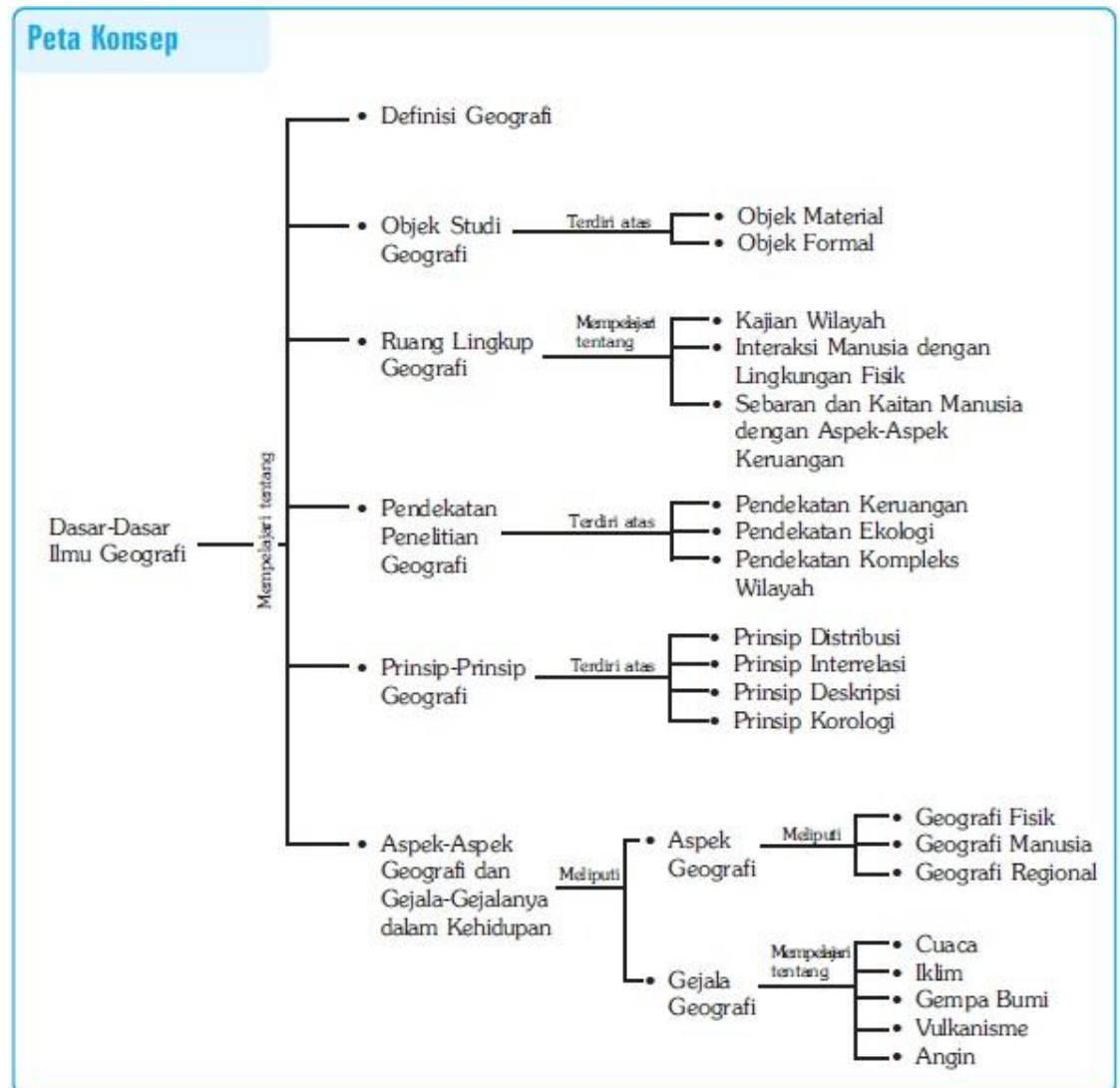
**1. Pengertian Geografi**

istilah Geografi berasal dari dua kata yaitu *geos* artinya Bumi atau *Earth* dan *Graphein* yang artinya *to describe* atau pencitraan. Penggabungan dua kata tersebut menghasilkan pengertian dari geografi itu sendiri, yaitu ilmu yang mencitrakan atau menggambarkan keadaan Bumi.

Dari hasil seminar dan Lokakarya Geografi di Semarang pada 1988, telah dirumuskan suatu definisi geografi yang ditujukan untuk penyeragaman definisi geografi di Indonesia yaitu geografi adalah ilmu yang

mempelajari persamaan dan perbedaan gejala geosfer dengan sudut pandang lingkungan dan ke wilayahan dalam konteks keruangan.

## 2. Ruang Lingkup Geografi



Ruang lingkup ilmu geografi secara umum adalah sama luasnya dengan objek studi yang menjadi kajian dari ilmu geografi, yaitu meliputi semua gejala geosfer, baik gejala alam maupun gejala sosial, serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Ruang lingkup studi ilmu geografi yaitu:

1. kajian terhadap wilayah (region);
2. interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik yang merupakan salah satu bagian dari keanekaragaman wilayah;

3. persebaran dan kaitan antara penduduk (manusia) dengan - keruangan dan usaha manusia untuk memanfaatkannya.

Kenyataan yang ada sekarang ini, ketiga ruang lingkup ilmu geografi tersebut telah terintegrasi pada suatu analisis wilayah (region). Hal ini disebabkan karena analisis suatu wilayah pada hakikatnya adalah kajian yang komprehensif dan terpadu antara unsur-unsur yang ada di wilayah tersebut, seperti unsur lokasi, fisik, sosial juga interaksi dan interrelasi antarunsur.



**Gambar 1.3** Skema ruang lingkup ilmu geografi.

### 3. Objek Geografi

Objek studi geografi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal.

#### 1. Objek Material

Objek material geografi adalah sasaran atau isi kajian geografi. Objek material yang umum dan luas adalah geosfer (lapisan bumi), yang meliputi:

- a. Litosfer (lapisan keras), merupakan lapisan luar dari bumi kita. Lapisan ini disebut kerak bumi dalam ilmu geologi.
  - b. Atmosfer (lapisan udara), terutama adalah lapisan atmosfer bawah yang dikenal sebagai troposfer.
  - c. Hidrosfer (lapisan air), baik yang berupa lautan, danau, sungai dan air tanah.
  - d. Biosfer (lapisan tempat hidup), yang terdiri atas hewan, tumbuhan, dan manusia sebagai suatu komunitas bukan sebagai individu.
  - e. Pedosfer (lapisan tanah), merupakan lapisan batuan yang telah mengalami pelapukan, baik pelapukan fisik, organik, maupun kimia.
- Jadi secara nyata objek material geografi meliputi gejala-gejala yang terdapat dan terjadi di muka bumi, seperti batuan, tanah, gempa bumi, cuaca, iklim, gunung api, udara, air serta flora dan fauna yang terkait dengan kehidupan manusia.

## **2. Objek Formal**

Objek formal adalah sudut pandang dan cara berpikir terhadap suatu gejala di muka bumi, baik yang sifatnya fisik maupun sosial yang dilihat dari sudut pandang keruangan (spasial).

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media Pembelajaran**

Bahan presentasi (Power Point)

### **2. Alat / Bahan**

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

### 3. Sumber belajar

- a. Endarto, Danang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- b. Hartono. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- c. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Tatap Muka I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</li><li>2. Memberikan motivasi pada siswa</li><li>3. Melakukan apresiasi</li><li>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</li><li>2. Termotivasi</li><li>3. Memperhatikan</li></ol>	20 menit
Inti	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, objek studi geografi.</li><li>2. Guru memberi</li></ol>	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik untuk membaca tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, objek studi geografi.</li></ol>	90 menit

	<p>kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi..</p>	<p>2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi..</p> <p>3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi.</p>	
	<p><b>Menanya</b></p> <p>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi.</p> <p>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik</p>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi geografi.</li> </ul>	



	<p>atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi geografi.</p>		
	<p><b>Mencoba/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas pada siswadalam bentuk kelompok untuk mencari pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi, geografi dari berbagai sumber.</li> </ul>	<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi tujuhkelompok)</li> </ul>	
	<p><b>Mengasosiasi/menganalisis informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi</li> </ul>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi geografi.</li> <li>2. Peserta didik merumuskan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian</li> </ol>	

		<p>geografi, , objek studi geografi.</p> <p>3. Peserta didik menemukan hubungan tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi geografi.</p>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang pengertian geografi, ruang lingkup kajian geografi, , objek studi geografi.</li> <li>Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.</p> <p>2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.</p>	
penutup	<p>1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test</p> <p>3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</p>	<p>1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.</p> <p>2. Mengerjakan post-test</p> <p>3. Memperhatikan arahan</p>	25 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tes tertulis</li><li>• Diskusi Kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Uraian</li><li>• Diskusi</li></ul>	Terlampir
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar laporan tugas proyek (membuat klipping tentang geografi dalam mengkaji fenomena geosfer)</li></ul>	Terlampir

Yogyakarta, 13 Juli 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda  
NIM. 13405241050

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual

dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator**

3.1.1. Mendeskripsikan konsep geografi.

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

**Indikator**

4.1.1 menjelaskan contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan dan menerapkan ke-sepuluh konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Materi Pembelajaran**

**Konsep Geografi**

Konsep dasar dalam geografi berlaku terhadap kajian geografi fisik, geografi sosial atau geografi manusia, maupun geografi regional. Seiring perkembangan kajian dan pendidikan geografi di Indonesia, para geografer dalam seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia pada tahun 1998 di Semarang merumuskan sepuluh konsep esensial geografi, sebagai berikut:

a. Konsep Lokasi

Konsep lokasi terkait dengan kedudukan suatu objek di permukaan bumi. Lokasi dapat dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi terhadap garis lintang dan garis bujur

dalam sistem koordinat. Di sisi lain, lokasi relatif adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya.

b. Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat di antara dua objek. Sama halnya dengan lokasi, jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relatif. Jarak absolut adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang seperti meter atau kilometer. Jarak relatif adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi.

c. Konsep Aksesibilitas

Konsep aksesibilitas terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Aksesibilitas suatu tempat dapat dipengaruhi oleh kondisi medan serta sarana dan prasarana transportasi.

d. Konsep Pola

Konsep pola terkait dengan susunan atau persebaran fenomena pada ruang muka bumi. Pola-pola tersebut dapat diamati dan diinterpretasi serta merupakan hasil dari berbagai proses keruangan.

e. Konsep Morfologi

Konsep morfologi terkait dengan bentuk muka bumi akibat proses alam dan dipengaruhi pula oleh aktivitas manusia.

f. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi terkait dengan kecenderungan pengelompokan fenomena atau objek pada suatu wilayah.

g. Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan ini bersifat relatif karena bergantung pada subjek yang menggunakan, jenis penggunaan, dan waktu.

h. Konsep Interaksi Dan Interdependensi

Konsep interaksi dan interdependensi terkait dengan kenyataan bahwa keberadaan suatu wilayah akan memengaruhi wilayah lainnya dan suatu wilayah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

i. Konsep Diferensiasi Wilayah

Konsep diferensiasi wilayah terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh interaksi dinamis dari unsur-unsur keruangan pada wilayah tersebut.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa keberadaan dan perkembangan suatu wilayah terjadi karena hubungan dengan wilayah lain. Keterkaitan antarwilayah juga menjelaskan hubungan keberadaan fenomena di suatu wilayah yang mengakibatkan terjadinya fenomena di wilayah lain.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

## **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media Pembelajaran**

Bahan presentasi (Power Point)

### **2. Alat / Bahan**

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

### **3. Sumber belajar**

- a. Endarto, Danang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- b. Hartono. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- c. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Tatap Muka I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</li> <li>2. Memberikan motivasi pada siswa</li> <li>3. Melakukan apresiasi</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</li> <li>2. Termotivasi</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	20 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang konsep geografi</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan konsep geografi. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang konsep geografi</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik untuk membaca tentang konsep geografi.</li> <li>2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan konsep, geografi..</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang konsep geografi</li> </ol>	90 menit



	<b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang konsep geografi</li> <li>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.</li> <li>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang konsep geografi</li> </ol>	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang konsep geografi</li> </ul>	
	<b>Mencoba/mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas pada siswadalam bentuk kelompok untuk mencari konsep geografi.</li> </ul>	<b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi tujuhkelompok)</li> </ul>	
	<b>Mengasosiasi/menganalisis informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi</li> </ul>	<b>Mengasosiasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang konsep geografi. Peserta didik merumuskan tentang konsep geografi</li> </ol>	

		Peserta didik menemukan hubungan tentang konsep geografi	
	<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang konsep geografi. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</li> </ul>	<b>Mengkomunikasikan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.</li> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.</li> </ol>	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</li> <li>Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test</li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.</li> <li>Mengerjakan post-test</li> <li>Memperhatikan arahan</li> </ol>	25 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tes tertulis</li><li>• Diskusi Kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Uraian</li><li>• Diskusi</li></ul>	Terlampir
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar laporan tugas proyek (membuat klipping tentang geografi dalam mengkaji fenomena geosfer)</li></ul>	Terlampir

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual

dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator**

3.1.1. Mendeskripsikan prinsip, pendekatan dan aspek geografi.

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

**Indikator**

4.1.1 menjelaskan contoh penerapan prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat

1. Siswa mampu menjelaskan tentang pendekatan geografi
2. Siswa mampu menjelaskan tentang prinsip geografi
3. Siswa mampu menjelaskan tentang aspek geografi

**D. Materi Pembelajaran**

**Prinsip Geografi**

1. *Prinsip persebaran*, yaitu suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Contoh: Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.
2. *Prinsip interelasi*, yaitu suatu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala satu dengan yang lain. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

3. *Prinsip deskripsi*, yaitu penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.
4. *Prinsip korologi*, yaitu suatu gejala, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau sebarannya, interelasinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, sebab ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Dengan kata lain, kondisi ruang itu akan memberikan corak pada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk. Contoh: Padi hidup subur di daerah dataran rendah.

### **Pendekatan Geografi**

R. Bintarto dan Surastopo Hadisumarno dalam *Metode Analisis Geografi* (1979: 12). Mengemukakan tiga pendekatan (*Approach*), yaitu:

#### **a. Pendekatan Analisis Keruangan**

Dalam kajian ini, mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat-sifat penting. Disini para ahli akan bertanya, faktor-faktor apakah yang menguasai pola penyebaran dan bagaimanakah pola tersebut dapat diubah agar penyebarannya menjadi lebih efisien dan lebih wajar. Dengan kata lain, dapat dikemukakan bahwa dalam analisis keruangan yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dicanangkan. Selain itu, dalam analisis pendekatan keruangan tersebut pun dapat di kumpulkan data lokasi yang terdiri dari titik (*point data*) dan data bidang (*areal data*). Adapun yang termasuk dalam data titik adalah data ketinggian yang tempat, data sampel bantuan, data sampel tanah, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk dalam data bidang adalah data luas hutan, data luas padang-padang, dan sebagainya (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 13).

Analisis yang dipakai bertitik tolak dari permasalahan struktur elemen-elemen pembentuk ruang itu pada ruang tertentu dan dapat menjawab beberapa pertanyaan geografi (Lumbantoruan, 2001: 28), seperti:

- (1) *what*, struktur ruang apa itu?

- (2) *where*, dimana struktur ruang tersebut berada?
- (3) *when*, kapan struktur ruang itu terbentuk?
- (4) *why*, mengapa struktur ruang terbentuk seperti itu?
- (5) *how*, bagaimana proses terbentuknya struktur seperti itu?
- (6) *who suffers what and who benefits whats*, bagaimana struktur tersebut dapat didayagunakan sedemikian rupa guna kepentingan manusia?

#### **b. Pendekatan Ekologi**

Dalam pendekatan ini, dikaji tentang interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan. Dalam hal ini, dikaji tentang masyarakat kelompok organisme beserta lingkungan hidupnya sebagai suatu kesatuan ekosistem. Studi ini menitikberatkan kepada kehidupan dan nonkehidupan. Semua komponen tersebut (air, litosfer, atmosfer, dan organisme hidup) berintegrasi. Selain itu, organisme dapat pula mengadakan integrasi dengan organisme hidup lainnya. (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 19). Pendekatan ekologi adalah cara penyelidikan terhadap fenomena geosfer yang ebrada di suatu tempat atau wilayah tertentu, dalam hal ini fenomenal sosial mencari hubungan dengan fenomena alam di tempat (wilayah) yang sama (Suharjo dalam Lumbatoruan, 2001: 32).

Penekanan terletak pada keterkaitan antara fenome geosfer tertentu dengan variabel lingkungan yang ada dikaitkan dengan: (1) lingkungan fenomena yang didalamnya terliput gejala alam beserta wujud fisik hasil campur tangan manusia, dan (2) lingkungan tata laku yang meliputi perubahan gagasan dan nilai-nilai geografi serta tanggapan terhadap lingkungan (Kirk dalam Lumbatoruan, 2001: 1963).

#### **c. Pendekatan Kompleks Wilayah**

Merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan analisis ekologi. Dalam kajian pendekatan wilayah ini terdapat dua aktifitas yang perlu dilakukan, yakni analisis kompleks wilayah, perwilayahan (*regionalization*), dan klasifikasi (*classification*). Dalam hubungan dengan analisis kompleks wilayah tersebut ramalan wilayah (*regional forecasting*) dan perencanaan wilayah (*regional planning*) merupakan aspek-aspek dalam analisis tersebut (Haggett, 1970: 453).

Sedangkan dalam perwilayahan dan klasifikasi, suatu sifat-sifat yang dimiliki oleh semua individu di gunakan dalam proses penggolongan yang membedakan satu sama lain dalam beberapa kelas, kemudian meningkat dalam himpunan kelas (Bintarto dan Hadisumarno, 1979: 29).

#### **d. Aspek Geografi**

Aspek geografi terdiri atas kondisi fisik dan kondisi nonfisik. Aspek geografi yang termasuk kondisi fisik, antara lain biotik dan abiotik. Adapun kondisi nonfisik meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik.

#### **2. Manfaat Geografi**

Secara umum manfaat geografi adalah dapat membantu dalam memahami kondisi negara sendiri dan memahami kondisi dunia. Dengan belajar geografi akan mengetahui kelebihan dan kekurangan negara sendiri, baik keadaan alamnya maupun kondisi manusianya sehingga dapat membangun bangsa tercinta Indonesia.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

#### **1. Media Pembelajaran**

Bahan presentasi (Power Point)

#### **2. Alat / Bahan**

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

#### **3. Sumber belajar**

- a. Endarto, Danang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- b. Hartono. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.



- c. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi 1: Kelas X SMA dan MA*. Penerbit Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</li> <li>2. Memberikan motivasi pada siswa</li> <li>3. Melakukan apresiasi</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</li> <li>2. Termotivasi</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	20 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan konsep geografi. Guru menanyangkan kepada peserta didik tentang gambar</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik untuk membaca tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi</li> <li>2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan prinsip, pendekatan dan aspek geografi</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar</li> </ol>	90 menit

	atau video tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi	atau video tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi	
	<b>Menanya</b> 1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. 2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi	<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi</li> </ul>	
	<b>Mencoba/mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas pada siswadalam bentuk kelompok untuk mencari prinsip, pendekatan dan aspek geografi konsep geografi.</li> </ul>	<b>Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi tujuhkelompok)</li> </ul>	
	<b>Mengasosiasi/menganalisis informasi</b>	<b>Mengasosiasi</b> 1. Peserta didik	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi</li> </ul>	<p>menyusun hasil diskusi tentang konsep geografi. Peserta didik merumuskan tentang konsep geografi Peserta didik menemukan hubungan tentang konsep geografi</p>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang konsep geografi. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.</li> <li>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.</li> </ol>	
penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</li> <li>Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test</li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran.</li> <li>Mengerjakan post-test</li> <li>Memperhatikan arahan</li> </ol>	25 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tes tertulis</li><li>• Diskusi Kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Uraian</li><li>• Diskusi</li></ul>	Terlampir
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lembar laporan tugas proyek (membuat klipping tentang geografi dalam mengkaji fenomena geosfer)</li></ul>	Terlampir

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

## **RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Pemetaan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (untuk 1x pertemuan) (3JP)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Pembelajaran sikap spiritual dan sikap sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Guru mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik. Evaluasi terhadap sikap spiritual dan sikap sosial dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

### 3.1 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh,

#### **Indikator**

##### 3.1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menunjukkan komponen-komponen peta

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian, Jenis, dan Fungsi Peta**

Kapan peta mulai ada dan digunakan manusia? Peta mulai ada dan digunakan manusia, sejak manusia melakukan penjelajahan dan penelitian. Walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana yaitu dalam bentuk sketsa mengenai lokasi suatu tempat. Pada awal abad ke 2 (87 M – 150 M), Claudius Ptolomaeus mengemukakan mengenai pentingnya peta. Kumpulan dari peta-peta karya *Claudius Ptolomaeus* dibukukan dan diberi nama “*Atlas Ptolomaeus*”.

Istilah *peta* diambil dari bahasa Inggris yaitu *map*. Kata itu berasal dari bahasa Yunani *mappa* yang berarti *taplak* atau *kain penutup meja*.

Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal 2005) Peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

Pengertian peta secara umum adalah gambaran dari permukaan bumi yang digambar pada bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi simbol sebagai penjelas. Ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan dan teknik pembuatan peta disebut *kartografi*, sedangkan orang yang ahli membuat peta disebut *kartografer*.

Menurut isi peta, dibedakan atas peta umum dan peta khusus.

- 1) *Peta umum*, adalah peta yang menggambarkan seluruh penampakan yang ada di permukaan bumi, baik bersifat alamiah (misalnya sungai, danau, gunung, laut, hutan, dan lain-lain) maupun budaya atau buatan manusia (misalnya: batas wilayah, jalan raya, kota, pelabuhan udara, perkebunan, dan lain-lain). Contoh peta umum antara lain: peta dunia, peta korografi, peta rupa bumi dan peta topografi.

2) *Peta khusus* disebut pula *peta tematik*, adalah peta yang menggambarkan atau menyajikan informasi penampakan tertentu (spesifik) di permukaan bumi. Pada peta ini, penggunaan simbol merupakan ciri yang ditonjolkan sesuai tema yang dinyatakan pada judul peta. Beberapa contoh peta tematik antara lain: peta iklim, peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran penduduk, dan lain-lain.

Menurut skala yang dibuat, peta dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Peta kadaster*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 100 sampai dengan 1 : 5.000. Contoh: Peta hak milik tanah.
2. *Peta skala besar*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 5.000 sampai dengan 1 : 250.000. Contoh: Peta topografi
3. *Peta skala sedang*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 250.000 sampai dengan 1 : 500.000. Contoh: Peta kabupaten per provinsi.
4. *Peta skala kecil*, yaitu peta yang memiliki skala antara 1 : 500.000 sampai dengan 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Provinsi di Indonesia.
5. *Peta geografi*, yaitu peta yang memiliki skala lebih kecil dari 1 : 1.000.000. Contoh: Peta Indonesia dan peta dunia.

Peta yang baik harus dilengkapi dengan komponen-komponennya, agar peta mudah dibaca, ditafsirkan dan tidak membingungkan bagi pengguna peta. Adapun komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam suatu peta, yaitu sebagai berikut.

### **1. Judul peta**

Judul peta memuat isi peta. Dari judul peta kamu dapat segera mengetahui data daerah mana yang tergambar dalam peta. Contoh: Peta Penyebaran Penduduk Pulau Jawa., Peta Tata Guna Tanah Propinsi Bali, Peta Indonesia, dan lainnya. Judul peta merupakan komponen yang sangat penting. Sebab, biasanya sebelum membaca isi peta, para pengguna pasti terlebih dahulu membaca judul peta. Judul peta hendaknya memuat atau mencerminkan informasi sesuai isi peta. Selain itu, judul peta jangan sampai menimbulkan penafsiran ganda pada peta.

### **2. Skala peta**

Skala adalah perbandingan jarak antara dua titik sembarang di peta dengan jarak sebenarnya, dan satuan ukuran yang sama. Skala sangat erat kaitannya dengan data yang disajikan. Skala peta dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skala peta} = \text{Jarak objek di peta} : \text{Jarak objek di muka bumi}$$

Bila ingin menyajikan data rinci maka digunakan skala besar, misalnya 1 : 5.000. Sebaliknya, apabila ingin ditunjukkan hubungan ketampakan secara keseluruhan maka digunakan skala kecil, misalnya skala 1 : 1.000.000.

*Contoh:*

Untuk peta yang memiliki skala 1 : 100.000, berarti jarak 1 cm di peta sama dengan 100.000 cm jarak sebenarnya di permukaan bumi. Penulisan skala pada peta dapat berupa skala angka seperti di atas, atau dalam bentuk skala garis (skala grafis). Garis atau batang pengukur tersebut dibagi-bagi menjadi beberapa bagian dengan ukuran yang sama.

### **3. Legenda atau keterangan**

Legenda pada peta menerangkan arti dari simbol-simbol yang terdapat pada peta. Legenda itu harus dipahami oleh pengguna peta, agar tujuan pembuatannya mencapai sasaran. Legenda biasanya diletakkan di pojok kiri bawah peta. Selain itu, legenda peta dapat juga diletakkan pada bagian lain peta, sepanjang tidak mengganggu kenampakan peta secara keseluruhan.

### **4. Tanda arah atau tanda orientasi**

Tanda arah atau tanda orientasi penting artinya pada suatu peta. Gunanya untuk menunjukkan arah utara, selatan, timur dan barat. Tanda orientasi perlu dicantumkan pada peta untuk menghindari kekeliruan. Tanda arah pada peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah utara. Petunjuk ini diletakkan di bagian mana saja dari peta, asal tidak mengganggu ketampakan peta.

### **5. Simbol**

Gambar yang ada pada peta merupakan informasi geografis yang berhubungan dengan bentuk wilayah beserta kenampakan fenomena alam atau budaya (buatan manusia). Misalnya; sungai, gunung, danau, rawa-rawa, laut, batas wilayah, perkampungan, kota, jalan raya, penduduk, dan lain-lain. Simbol yang dapat ditemukan pada sebuah peta, secara garis besar dapat kita golongkan menjadi empat jenis, yakni: *simbol warna*, *simbol titik*, *simbol garis*, dan *simbol wilayah*. Adapun wujud simbol dalam kaitannya dengan unsur yang digambarkan dapat dibedakan atas wujud *piktorial*, *geometrik*, dan *huruf*.

### **6. Peta inset (peta sisipan)**

Peta inset merupakan peta yang disisipkan karena wilayah yang digambar merupakan bagian dari peta utama atau peta yang menggambarkan wilayah yang lebih luas daripada wilayah yang digambarkan.



## 7. Sumber dan tahun pembuatan peta

Bila kamu membaca peta, perhatikan sumbernya. Sumber memberi kepastian kepada pembaca peta, bahwa data dan informasi yang disajikan dalam peta tersebut benar benar absah (dipercaya/akurat), dan bukan data fiktif atau hasil rekaan. Hal ini akan menentukan sejauh mana si pembaca peta dapat mempercayai data atau informasi tersebut. Selain sumber, perhatikan juga tahun pembuatannya. Pembaca peta dapat mengetahui bahwa peta itu masih cocok atau tidak untuk digunakan pada masa sekarang atau sudah kadaluarsa karena sudah terlalu lama.

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Model Pembelajaran : *Expository-Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, pengamatan, diskusi, dan presentasi

## F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

### 1. Media Pembelajaran

Bahan presentasi (Power Point)

### 2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku Geografi 1 kurikulum 2013, internet

### 3. Sumber belajar

- a. Bagja Waluya. 2009. Memahami Geografi SMA/MA untuk Kelas XII Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbuuan Departemen Pendidikan Nasional.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Tatap Muka I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan	1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab	20 menit

	<p>kondisi siswa dan mempresensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan motivasi pada siswa</li> <li>3. Melakukan apresiasi</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian</li> </ol>	<p>keadaan kondisinya dan kehadirannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Termotivasi</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk membaca tentang komponen-komponen peta.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan komponen-komponen peta.</li> <li>3. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang gambar atau video tentang komponen-komponen peta.</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik untuk membaca tentang komponen-komponen peta.</li> <li>2. Peserta didik mengamati beberapa permasalahan yang kajian terkait dengan komponen-komponen peta.</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar atau video tentang komponen-komponen peta.</li> </ol>	90 menit
	<p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan mereka tentang komponen-komponen peta.</li> <li>2. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab</li> </ol>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang komponen-komponen peta.</li> </ul>	

	<p>pertanyaan temannya.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait tentang komponen-komponen peta.</p>		
	<p><b>Mencoba/mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tugas pada siswa dalam bentuk kelompok untuk mencari komponen-komponen peta dalam peta yang sudah di sediakan</li> </ul>	<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber (diskusi dibagi menjadi 15 kelompok)</li> </ul>	
	<p><b>Mengasosiasi/menganalisis informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi</li> </ul>	<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyusun hasil diskusi tentang komponen-komponen peta.</li> <li>2. Peserta didik merumuskan tentang komponen-komponen peta.</li> <li>3. Peserta didik menemukan hubungan tentang komponen-komponen peta.</li> </ol>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya tentang komponen-komponen peta.</li> <li>• Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok.</li> <li>2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain</li> </ol>	

		memberikan tanggapan.	
Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi dalam bentuk post test 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	1. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran. 2. Mengerjakan post-test 3. Memperhatikan arahan	25 menit

## H. Penilaian

### 1. Jenis/teknik penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Diskusi</li> </ul>	Terlampir
2.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar laporan tugas proyek (membuat mental mapping dari rumah/kos menuju ke sekolah)</li> </ul>	Terlampir

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PERTEMUAN KE-1**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Biosfer
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

**B. Kompetensi Inti (KI)**

- 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan pengertian biosfer
2. Menjelaskan penyebab persebaran flora dan fauna (tumbuhan dan hewan)
3. Menjelaskan sarana persebaran flora dan fauna
4. Menjelaskan hambatan persebaran flora dan fauna

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa memahami pengertian biosfer
2. Siswa mengidentifikasi penyebab yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
3. Siswa menjelaskan sarana/media yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
4. Siswa menjelaskan hambatan persebaran yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.

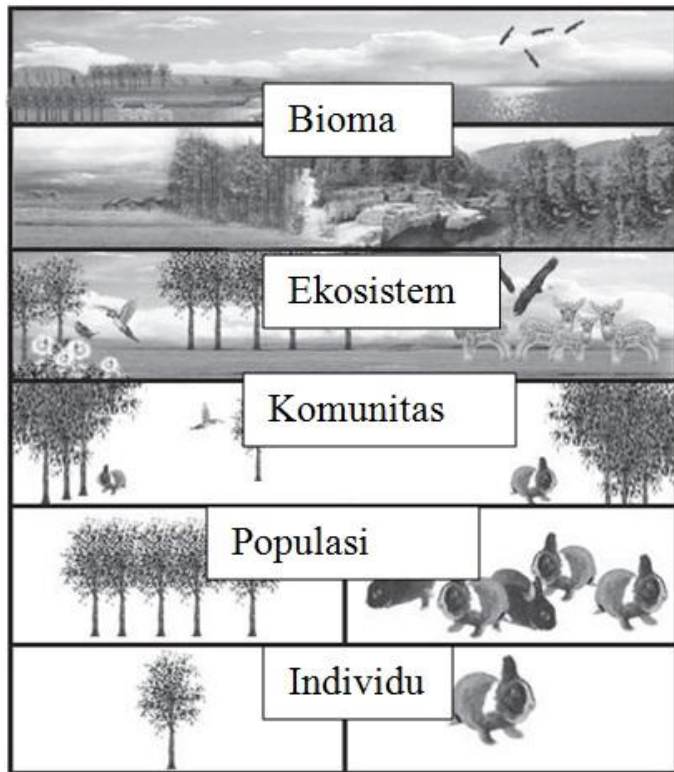
**Karakter siswa yang diharapkan :**

*Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

**E. Materi Pembelajaran**

## ❖ Pengertian Biosfer

- ❖ Secara etimologi biosfer merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *phere* yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup. Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Setiap jenis makhluk hidup mempunyai tempat masing-masing di biosfer untuk tetap hidup sesuai dengan caranya. Tempat hidup itu disebut habitat, yaitu tempat hidup suatu organisme. Tempat hidup dengan unsur-unsurnya beserta makhluk hidup yang tinggal di suatu kawasan secara keseluruhan akan membentuk sistem kehidupan yang disebut ekosistem.
- ❖ Secara umum biosfer dapat dikelompokkan menjadi dua biosiklus (lingkungan hidup), yaitu biosiklus daratan dan perairan. Biosiklus daratan terdiri atas bagian-bagian yang lebih kecil yang disebut bioma, yaitu bentang lahan (*landscape*) yang memiliki karakteristik khas yang berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Setiap zona dan subzona di permukaan bumi memiliki jenis flora dan fauna yang berbeda sesuai dengan kondisi lingkungannya. Flora dan fauna yang hidup pada suatu bioma disebut biota. Bagian yang lebih kecil dari bioma yang merupakan tempat berlangsungnya kehidupan organisme disebut habitat. Bentuk penyesuaian diri suatu organisme terhadap lingkungannya disebut adaptasi. Dua spesies makhluk hidup dapat menempati habitat yang sama, tetapi tetap memiliki relung (nisia) yang berbeda. Nisia (*Niche*) adalah status fungsional suatu organisme dalam suatu ekosistem. Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam arti lain, ekosistem adalah kesatuan tatanan antara segenap komponen biotik maupun abiotik yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu ekosistem terbentuk oleh komponen hidup (biotik) dan tidak hidup (abiotik) yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang teratur. Keteraturan tersebut terjadi karena adanya arus materi dan energi yang terkendali oleh adanya arus transportasi dan transformasi antar komponen dalam ekosistem. Setiap komponen memiliki fungsi (relung) tertentu. Selama setiap komponen tetap melakukan fungsinya dan bekerjasama dengan baik, keteraturan ekosistem akan tetap terjaga.



a. Individu= merupakan organisme tunggal dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam.

b. Populasi= kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa

Jati Makmur pada tahun 2000 berjumlah 5.555 ekor.

c. Komunitas= kumpulan dari berbagai populasi yang saling

berinteraksi.

d. Ekosistem = kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

#### ❖ Persebaran Flora dan Fauna di Muka Bumi

- Penyebab persebaran flora dan fauna antara lain:
  - a. Tekanan populasi, yaitu semakin banyak populasi menyebabkan persediaan makanan tidak cukup bagi keturunannya. Oleh karena itu, ada beberapa fauna bermigrasi ke tempat lain.
  - b. Perubahan habitat, menyebabkan tidak cocoknya suatu spesies hewan berada di tempat yang ditinggali.
- Sarana persebaran flora dan fauna, antara lain
  - a. Udara yaitu melalui kekuatan terbang atau karena hembusan angin.
  - b. Air yaitu melalui kekuatan berenang atau dibawa oleh arus air atau benda-benda terapung.
  - c. Lahan yaitu karena adanya pergerakan spesies di daratan.
  - d. Pengangkutan manusia, hewan, maupun tumbuhan, baik secara sengaja maupun tidak.
- Hambatan Persebaran Flora dan Fauna antara lain:
  - a. Iklim
 

Iklim mempengaruhi kehidupan, di antaranya meliputi:

1) Suhu

Semakin tinggi suhu, semakin banyak variasi tanaman yang dapat tumbuh. Sedangkan semakin rendah suhu, semakin sedikit variasi tanaman. t juga dipengaruhi oleh suhu. Hewan yang tinggal di tempat bersuhu tinggi berbeda fisik dengan yang hewan yang tinggal di tempat bersuhu rendah.

2) Curah Hujan

Curah hujan berfungsi memenuhi kebutuhan air bagi tumbuhan maupun hewan. Curah hujan akan berpengaruh pada jumlah vegetasi yang hidup. Pada daerah arid lebih sedikit daripada tropis. Dan jenis tumbuhan yang hidup akan berpengaruh pada fauna di daerah tersebut.

3) Kelembapan Udara

Kelembapan udara mempunyai pengaruh langsung terhadap kehidupan flora. Ada flora yang cocok hidup di daerah kering, lembap, bahkan ada yang hidup di daerah basah.

4) Angin

Angin membantu proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, seperti ilalang dan rumput-rumputan.

b. Tanah

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora. Kadar kimiawi berpengaruh pada kesuburan tanah. Jenis tanah juga berpengaruh pada vegetasi yang tumbuh dan kesuburan tanah.

c. Tinggi/ Topografi

Ketinggian diukur dari permukaan air laut. Semakin tinggi suatu daerah, semakin dingin suhunya. Dan ini akan mempengaruhi jenis persebaran flora dan fauna.

d. Faktor Biologis

Ketidaksesuaian habitat atau tidak cocok lagi untuk kelangsungan hidup, tidak ada persediaan makanan, dan adanya predator sehingga hewan bermigrasi ke tempat lainnya.

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Penyampaian informasi
2. Diskusi
3. Penugasan



G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE dalam bentuk *softfile*

3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pertemuan 1</p> <p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam</li><li>• Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir</li><li>• Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</li></ul> <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan informasi tentang pengertian biosfer, mengaitkannya dengan pengertian habitat, ekosistem dan bioma.</li></ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan pengertian biosfer, bioma, ekosistem dan habitat.</li><li>• Guru menjelaskan penyebab persebaran flora dan fauna berupa tekanan populasi dan perubahan habitat.</li><li>• Guru menjelaskan sarana sebaran flora dan fauna. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang</li></ul>	<p>Tanggung jawab, jujur, berani mengemukakan pendapat</p>

<p>menjawab diberi nilai tambah.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan hambatan-hambatan yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang menjawab diberi nilai tambah.</li></ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas.</li></ul> <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengarahkan siswa menyimpulkan penyebab sebaran flora dan fauna.</li><li>• Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li><li>• Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</li></ul>	
--	--

I. Penilaian

Teknik : Penilaian afektif

Bentuk Instrumen : skala sikap

Instrumen

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PERTEMUAN KE-2**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran tumbuhan di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

**B. Kompetensi Inti (KI)**

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan hujan tropis
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan musim
3. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan gugur
4. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma padang rumput
5. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma gurun
6. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma taiga
7. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma tundra
8. Menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan bakau

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

Siswa memahami dan mampu menjelaskan persebaran tumbuhan di bioma hutan hujan tropis, hutan musim, hutan gugur, padang rumput, gurun, taiga, tundra dan hutan bakau.

**Karakter siswa yang diharapkan :**

- Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

**E. Materi Pembelajaran**

❖ **Persebaran Tumbuhan di Dunia**

Persebaran tumbuhan di dunia berdasarkan karakteristik bioma di dunia:

a. Hutan Hujan Tropis

Karakteristik:

Matahari Bersinar Sepanjang Tahun; (2) Curah Hujan Tinggi Dan Meraa Sepanjang Tahun (200-250mm/Th); (3)Amplitudo Temperatur Tahunan Relatif Kecil ( $25-30^{\circ}\text{C}$ ); (4) Dibawah Tudung Pohon Gelap Sepanjang Hari.

Wilayah persebaran:

Amerika tengah dan selatan, Afrika bagian tengah dan sebagian besar negara di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Papua Nugini, Malaysia, dan lain-lain)

b. Hutan Musim Tropis

Karakteristik:

Tumbuhan membentuk formasi musiman; (2) Tumbuhan umumnya tahan dari kekeringan dan termasuk tumbuhan tropofit; (3) Pada musim kemarau daun meranggas, pada musim hujan berdaun lebat; (4) Hutan musim biasa diberi nama dengan spesies tumbuhan yang dominan spt hutan jati.

Wilayah persebaran:

Indonesia, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam

c. Hutan Gugur

Karakteristik:

Pada Musim Panas, Sinar Matahari Dan Presipitasi Cukup Untuk Membuat Pohon Tumbuh Dengan Baik; (2) Menjelang musim dingin, tumbuhan mulai susah mendapatkan air dan suhu menurun sehingga daun memerah, coklat, dan kemudian gugur; (3) Pada musim dingin, tumbuhan tidak melakukan fotosintesis. Hal ini berlangsung sampai musim dingin.

Wilayah Persebaran:

Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Eropa Barat, Chili

d. Padang rumput:

Karakteristik:

Curah hujan relatif rendah, sekitar 25-50 cm/th. Di beberapa padang rumput, curah hujan mampu mencapai 100 cm/th; (2) Hujan turun tidak teratur sehingga porositas dan drainase di wilayah tersebut kurang baik. Akibatnya tumbuhan sukar mendapat air.

Wilayah persebaran:

Mongolia, Rusia, Tibet, Afrika.

e. Gurun:

Karakteristik:

Curah hujan sangat rendah, yaitu kurang dari 25 cm/th; (2) Amplitudo temperatur udara yang sangat ekstrim dan kelembapan udara yang sangat rendah; (3) Pada umumnya, tumbuhan yang tumbuh di gurun memiliki daun kecil seperti duri atau tidak berdaun sama sekali.

Wilayah persebaran:

Asia barat, Afrika utara dan Afrika Selatan.

f. Taiga:

Karakteristik:

Merupakan bioma yang hanya memiliki satu jenis pohon; (2) Tersebar di daerah subtropis yang memiliki curah hujan rendah sampai ke daerah kutub sebelah selatan tundra. (3) Vegetasi yang tumbuh memiliki periode yang singkat sehingga pertumbuhan vegetasinya berlangsung lambat.

Wilayah persebaran:

Rusia, Skandinavia, Alaska, Kanada

g. Tundra:

Karakteristik:

Vegetasi tundra banyak terdapat di kutub utara; (2) ciri utama vegetasi tundra adalah tidak ada tumbuhan berbentuk pohon contohnya lumut.

Wilayah persebaran:

Sebagian besar wilayah kutub utara

h. Hutan bakau;

Karakteristik:

Sebagian besar tumbuhan memiliki tinggi yang sama dan sangat rapat; (2) Tumbuhan bakau mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya yang berkadar garam tinggi, selalu tergenang, dan tanah yang kurang oksigen; (3) Beberapa jenis tumbuhan bakau mampu mengeluarkan garam lewat daun, beberapa lain menyimpan kelebihan garam pada daun yang tua.

Wilayah persebaran:

Asia Tenggara, Australia, Afrika bagian barat.

## **F. Metode Pembelajaran**

1. Penyampaian informasi
2. Diskusi

3. Penugasan

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Bahan presentasi (Power Point)

2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi

3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pertemuan 2</p> <p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam</li><li>• Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir</li><li>• Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</li></ul> <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan kaitan antara variasi bioma terjadi karena adanya variasi iklim. Guru menjelaskan unsur-unsur iklim yang mempengaruhi bioma. Ditengah-tengah penjelasan guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi tersebut. Bagi siswa yang menjawab diberi nilai tambah.</li></ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan informasi sekilas mengenai delapan jenis bioma yakni bioma hutan hujan tropis, hutan musim, hutan gugur,padang rumput, gurun, taiga,, tundra dan hutan bakau.</li></ul>	<p>Tanggung jawab, jujur, kerjasama, berani mengemukakan pendapat</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru lalu membagi kelas menjadi 8 kelompok sesuai dengan jumlah bioma yang ada. Masing-masing kelompok mendapat satu tugas mendeskripsikan karakteristik, wilayah persebaran dan contoh tumbuhan di bioma yang telah ditentukan. Siswa diberi waktu untuk berdiskusi selama 30 menit.</li> <li>Setelah selesai berdiskusi masing-masing kelompok, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Ada sesi tanya jawab setelah kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya, ada poin tambahan bagi siswa yang bertanya dan atau menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas.</li> </ul> <p>Penutup : 5 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa menyimpulkan tentang variasi bioma, karakteristik dan wilayah persebarannya.</li> <li>Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</li> </ul>	
--	--

I. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

Instrumen

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.



2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan
----	---	--------------------------	---------------	-------------------------	----------------------

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

**b. Penilaian Pengetahuan (Tugas Kelompok 1)**

Penilaian berupa tugas tiap kelompok mendeksripsikan salah satu jenis bioma yang sudah ditentukan tiap masing-masing kelompok. Bioma tersebut diidentifikasi karakteristiknya, wilayah persebaran serta contoh tumbuhan yang berada disana.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PERTEMUAN KE-3**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran hewan di dunia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

**B. Kompetensi Inti (KI)**

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan persebaran hewan di daerah paleartik
2. Menjelaskan persebaran hewan di daerah neartik
3. Menjelaskan persebaran hewan di daerah neotropik
4. Menjelaskan persebaran hewan di daerah ethiopian
5. Menjelaskan persebaran hewan di daerah oriental
6. Menjelaskan persebaran hewan di daerah australia

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

7. Siswa memahami dan mampu menjelaskan persebaran hewan di region paleartik, neartik, neotropik, ethiopian, oriental dan region australia.

**Karakter siswa yang diharapkan :**

- a. Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pembagian Fauna di dunia

Secara garis besar, daerah persebaran fauna di dunia dapat diklasifikasikan menjadi enam wilayah persebaran, yaitu sebagai berikut.

**a. Fauna Palearktik**

Daerah persebarannya meliputi wilayah Siberia, Rusia, sebagian besar Benua Eropa, daerah sekitar Laut Mediterania sampai Afrika bagian utara, Cina, dan Asia bagian timur laut termasuk Jepang. Jenis fauna yang termasuk wilayah Palearktik antara lain berbagai spesies anjing, termasuk srigala, tikus, kelinci, beruang kutub, panda, dan rusa kutub.



**b. Fauna Neartik**

Daerah persebarannya meliputi Amerika Utara sampai dengan Meksiko. Jenis faunanya antara lain antelop bertanduk cabang, tikus, berkantung, kalkun, berbagai jenis spesies burung, karibou, dan tupai Amerika Utara.



**c. Fauna Neotropik**

Daerah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, Meksiko bagian selatan, dan India bagian barat. Jenis Fauna Neotropik antara lain armadillo, piranha, belut listrik, ilama (unta Amerika Selatan), buaya, kadal, kura-kura, dan berbagai jenis spesies kera. Fauna di wilayah Neotropik sebagian besar terdiri atas vertebrata (bertulang belakang) sehingga daerah ini seringkali disebut wilayah vertebrata.



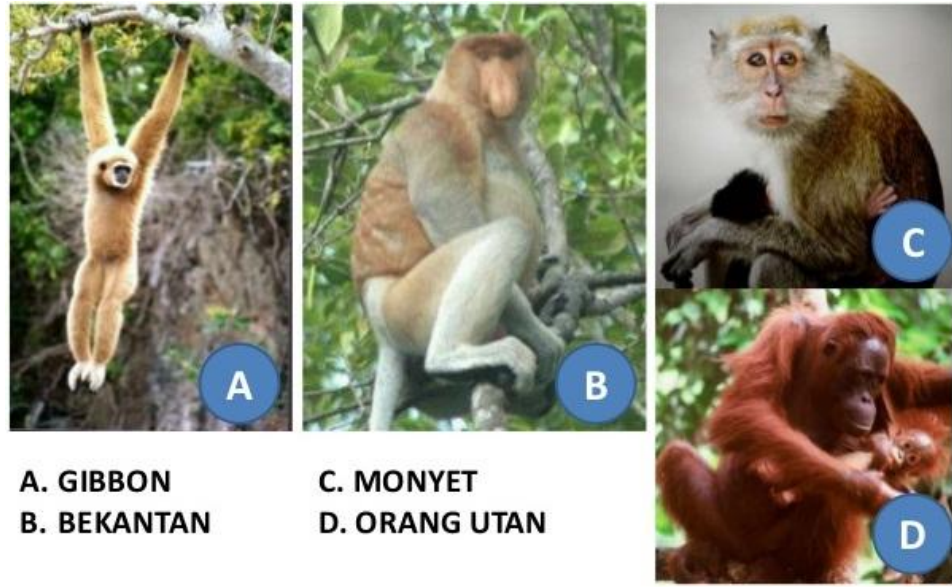
**d. Fauna Ethiopia**

Daerah persebarannya meliputi sebagian besar Afrika, Jazirah Arab bagian selatan, dan Madagaskar. Jenis Fauna Ethiopia antara lain kuda nil (yang terdapat hanya di Sungai Nil, Afrika), gorila, simpanse, unta, trenggiling, lemur, zebra, *cheetah*, singa, dan zarafah.



**e. Fauna Oriental**

Daerah persebarannya meliputi Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis Fauna Oriental antara lain gajah, badak, orangutan, gibbon, harimau, rusa, banteng, berbagai jenis unggas, ikan, reptil, dan serangga.



**A. GIBBON**  
**B. BEKANTAN**  
**C. MONYET**  
**D. ORANG UTAN**

**f. Fauna Australia**

Daerah persebarannya meliputi Papua, Kepulauan Aru, Australia, dan Tasmania. Jenis faunanya antara lain kanguru, *platypus* (cocor bebek), kuskus, koala, *wallaby*, cendrawasih, kasuari, ular piton, buaya, kadal, kakatua, dan merpati.





Wilayah perairan :

a. Hewan wilayah air tawar

Hewan dalam bioma air tawar

- Daerah rawa : bangau, buaya, kura-kura
- Daerah sungai : ikan, keong, udang air tawar

Hewan air tawar dalam zona

- Zona lithoral : daerah dangkal, contoh: moluska, cacing
- Zona limnetik : daerah terbuka yang masih dapat ditembus sinar matahari. contoh : plankton, nekton
- Zona profudal : dasar perairan yang tidak dapat ditembus sinar matahari.

b. Hewan wilayah air laut

- Sistem pelagik dan bentos :
  - Sistem Pelagik : binatang yang hidup melayang-layang di laut terbuka meliputi nekton dan plankton
  - Sistem bentos : organisme yang melekat/merangkak di dasar laut
- Hewan air laut dalam zona:
  - 1) Zona pasang suru : moluska, ikan-ikan kecil
  - 2) Zona Neritik : moluska, ikan-ikan kecil
  - 3) Zona Oseanik : hewan sist. Pelagik
  - 4) Zona Pelagik : hewan sist. Pelagik
  - 5) Zona Bentik : bintang laut, cacing remis

2. Pemanfaatan flora dan fauna di dunia.

- a. Nilai ekonomi langsung Nilai ekonomi langsung bisa diamati dari aktivitas suatu masyarakat yang memanen dan memanfaatkan

keanekaragaman hayati secara langsung. Nilai ekonomi langsung mencakup nilai kegiatan produktif dan nilai kegiatan konsumtif. Nilai kegunaan konsumtif merupakan nilai untuk berbagai jasa lingkungan yang bisa dinikmati tanpa adanya penggunaan secara langsung, seperti: maleo dan komodo untuk nilai pendidikan dan ilmiah. Nilai kegunaan produktif adalah nilai untuk hayati yang diambil dari alam, dan dijual ke pasar, baik pada taraf nasional maupun taraf internasional.

- b. Nilai ekonomi tidak langsung. Nilai ekonomi tak langsung dapat dikelompokkan menjadi nilai kegunaan nonkonsumtif, nilai eksistensi, dan nilai pilihan. Nilai kegunaan non konsumtif merupakan nilai untuk berbagai jasa lingkungan yang bisa dinikmati tanpa adanya penggunaan secara langsung, seperti: maleo dan komodo untuk nilai pendidikan dan ilmiah. Lalu, Nilai eksistensi adalah nilai keberadaan suatu spesies. Saat ini, sudah banyak orang yang peduli terhadap kehidupan liar dan sangat prihatin untuk perlindungannya.

Sedangkan Nilai pilihan dari spesies yaitu potensi dari suatu spesies dalam memberikan keuntungan ekonomi untuk masyarakat pada suatu ketika di masa yang akan datang.

#### F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, presentasi, dan diskusi

#### G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

##### 1. Media

Bahan presentasi (Power Point).

##### 2. Alat / Bahan

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.

Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE

##### 3. Sumber belajar

- Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

- Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Nilai Karakter
<p>Pendahuluan : 10 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran di kelas dengan salam</li> <li>Guru menanyakan kabar siswa dan siswa yang tidak hadir</li> <li>Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</li> </ul> <p>Kegiatan inti : 75 Menit</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan gambar-gambar hewan kepada masing-masing siswa. Lalu guru meminta siswa untuk mengidentifikasi gambar hewan tersebut yakni berupa nama hewan serta wilayah persebarannya. Guru menampilkan peta dunia di papan tulis dalam ukuran yang cukup besar kemudian meminta siswa untuk menempelkan masing-masing gambar hewan yang mereka bawa.</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap siswa wajib menempelkan gambar hewan di papan tulis. Apabila telah selesai, guru membuka sesi diskusi dengan siswa untuk bersama-sama mengkoreksi persebaran hewan tersebut.</li> <li>Guru mendengar pendapat para siswa yang aktif memberikan pendapatnya. Bagi siswa yang menempelkan gambar hewan sesuai dengan letak persebarannya akan mendapat tambahan poin. Juga bagi siswa yang aktif memberikan pendapatnya untuk mengkoreksi gambar hewan milik temannya juga mendapat poin.</li> <li>Setelah selesai berdiskusi, guru mengarahkan siswa untuk mendalami materi tentang persebaran fauna/ hewan di dunia dalam tayangan power poin.</li> </ul> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang salah dan</li> </ul>	<p>Tanggung jawab, jujur, kerjasama, berani mengemukakan pendapat</p>

menjelaskan kembali jika ada siswa yang kurang jelas.	
Penutup : 5 menit <ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengenai persebaran fauna di dunia.</li><li>Guru meminta siswa membaca topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li><li>Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa</li></ul>	

I. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi



Dra. Kusumaningsih

NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050



**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**PERTEMUAN KE-4**

Sekolah	: SMA Negeri 9 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/1
Materi Pokok	: Persebaran hewan dan tumbuhan di indonesia dan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (untuk 1 x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

**B. Kompetensi Inti (KI)**

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan persebaran hewan di Indonesia
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di Indonesia
3. Menjelaskan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1. Siswa mampu menjelaskan persebaran hewan di Indonesia
2. Menjelaskan persebaran tumbuhan di Indonesia
3. Menjelaskan upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

**Karakter siswa yang diharapkan :**

*Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung Jawab, Peduli lingkungan*

**4. Materi Pembelajaran**



## 1) Sebaran hewan di Indonesia

### a. Fauna bagian barat (asiatis)

Kawasan fauna bagian barat meliputi pulau Sumatera, Jawa, Bali, Madura, Kalimantan dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe Asiatis, contoh : gajah, banteng, beruang, orang utan, harimau, tapir, rusa, kerbau, babi hutan, badak bercula satu, dan kijang.

### b. Fauna bagian tengah (peralihan)

Kawasan fauna bagian tengah meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe peralihan, contoh : anoa, komodo, babi rusa, kuskus, burung maleo dan bengkabung.

### c. Fauna bagian timur (australis)

Kawasan fauna bagian timur meliputi Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Jenis hewan termasuk tipe Australis, contoh : kanguru, burung cendrawasih, kasuari, dan kakak tua.

## 2) Sebaran tumbuhan di Indonesia

### a) Flora paparan sunda (flora jawa, sumatera dan kalimantan)

Flora paparan sunda lebih bervariasi dibandingkan dengan flora daerah lainnya karena habitat tumbuhannya yang juga variatif seperti hutan hujan tropis, hutan gambut dan hutan bakau. Jenis tumbuhannya berupa pohon kamper, pohon jati, pohon tenggaring, pohon ulin dan pohon kasturi. Daerah persebarannya meliputi Jawa barat, Jawa tengah, Jawa Timur, seluruh Kalimantan dan sebagian besar pulau Sumatera.

### b) Flora peralihan

Flora khas daerah peralihan diantaranya adalah kayu hitam, kayu cendana, dan anggrek. Daerah persebarannya meliputi pulau Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara.

c) Flora paparan sahil

Flora paparan sahil seperti kayu besi, cemara, kenari hitam, pohon matoa, pohon sagu, mangrove. Daerah persebarannya meliputi pulau Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya.

### 3) Upaya konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia

Dalam rangka konservasi hewan dan tumbuhan di Indonesia dibagi menjadi dua kawasan yakni:

a. Kawasan suaka alam adalah suatu wilayah yang digunakan untuk perlindungan dan kelestarian lingkungan sebagai tempat hidup flora dan fauna. Suaka alam terbagi menjadi 2:

- Suaka Margasatwa

Suaka alam yang dipakai untuk perlindungan fauna/hewan disebut suaka margasatwa. Contoh: suaka margasatwa ujung kulon untuk melindungi badak bercula satu. Suaka margasatwa way kambas di Lampung untuk melindungi gajah.

- Cagar Alam

Kawasan Suaka Alam yang karena keunikan jenis tumbuhan dan ekosistemnya memerlukan upaya perlindungan agar keberadaannya dapat berlangsung secara alami. Contoh: di pegunungan Arfak (papua) untuk melindungi berbagai jenis anggrek

b. Kawasan pelestarian alam

- Taman Nasional

Adalah Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Contoh: taman nasional gunung leuser di Aceh melindungi gajah, tapir, harimau.

- Taman Hutan Raya

Adalah Kawasan pelestarian alam yang memiliki satwa dan tumbuhan alami atau bukan alami yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pariwisata, pendidikan, dan lain-lain. Contoh: taman hutan raya ngurah rai di Bali untuk melindungi penyu hijau dan bakau

- Taman Wisata

Adalah Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata alam dan rekreasi. Contoh: taman wisata alam grojogan sewu untuk melindungi pinus dan kera ekor panjang

5. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Student Center-Approach*
- 2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
- 3. Metode : Ceramah, tanya jawab, presentasi, dan diskusi

6. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media  
Bahan presentasi (Power Point).
- 2. Alat / Bahan  
Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan tulis, spidol.  
Bahan Ajar : Buku geografi kelas XI BSE
- 3. Sumber belajar
  - Endarto, Danang. 2009. Geografi 2 Membuka Cakrawala Dunia : Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
  - Hartono 2009. Geografi 2: Untuk Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
  - Wardiyatmoko, K. 2014. Geografi: Untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Penerbit Erlangga.

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<div>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembahasan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</div> <div>2. Memberikan motivasi pada sisiwa</div> <div>3. Melakukan apresiasi</div> <div>4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian</div> <div>5. Mengadakan pretest berupa teka-teki silang mengenai konservasi</div>	<div>1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</div> <div>2. Termotivasi</div> <div>3. Memperhatikan dan mengerjakan pretest</div> <div>4. Memperhatikan</div> <div>5. Mengerjakan pretest</div>	10
Inti	<div>• Guru menjelaskan materi awal</div>	<div>• Peserta didik mengamati</div>	

(Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi)	terkait persebaran flora dan fauna di Indonesia serta konservasi flora dan fauna sebagai sumber daya alam <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok diberikan soal berupa berita kasus untuk dianalisis pemecahan solusinya secara berkelompok.</li> <li>• Mempersilakan peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber termasuk dari internet</li> <li>• Mengarahkan siswa supaya memperoleh informasi</li> <li>• Setiap kelompok yang telah selesai berdiskusi mempresentasikan hasil analisis kelompoknya di depan kelas.</li> </ul>	presentasi guru dan mendengarkan penjelasan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok berdiskusi tentang berita yang didapat selanjutnya dipresentasikan di depan kelas dan kelompok lain mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh kelompok yang presentasi</li> </ul> Siswa mencari informasi dari berbagai sumber Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk internet Membuat hasil analisis diskusi kelompok.	
			75
Penutup	1. Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan evaluasi serta penugasan 3. Mengajak berdoa menyudahi pembelajaran	1. Membuat rangkuman pembelajaran 2. Mengerjakan tugas 3. Memperhatikan arahan	15

E. Penilaian

Bentuk Instrumen : skala sikap

No.	Indikator	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	Tidak aktif	Cukup aktif	Aktif tetapi jawaban salah	Aktif menjawab tetapi sebagian benar.
2.	Sikap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar	Diam/tidak memperhatikan	Ramai sendiri	Terkadang ramai sendiri	Tenang memperhatikan

Keterangan : 4 (sangat baik)

3 (baik)

2 (cukup baik)

1 (kurang baik)

Yogyakarta, 1 Agustus  
2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Kusumaningsih', written on a light blue background.

Dra. Kusumaningsih

NIP. NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hanifah Khoiriyyah Huda', written on a light blue background.

Hanifah Khoiriyyah Huda

NIM. 13405241050



	penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan			12. Konsep jarak	PG	12
				• Pendekatan geografi dan contoh terapannya.	13. Pendekatan ekologi	PG	13
				• Prinsip geografi dan contoh terapannya.	14. Pendekatan kompleks wilayah	PG	14
					15. Prinsip interelasi	PG	15
				• Ruang lingkup pengetahuan geografi.	16. Contoh dari gejala on fisik	PG	16
	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan				17. Konsep lokasi	PG	17
				• Pendekatan geografi dan contoh terapannya.	18. Pendekatan keruangan	PG	18
				• Objek studi dan aspek geografi.	19. Objek kajian geografi	PG	19
				• Ruang lingkup pengetahuan geografi.	20. Prinsip-prinsip geografi	PG	20
					21. Cabang ilmu geografi	PG	21
					22. Cabang ilmu geografi	PG	22
					23. Manfaat ilmu geografi	PG	23
					24. Aspek sosial	PG	24
					25. Objek material	PG	25
				• Konsep esensial geografi dan contoh terapannya.	26. Konsep geografi	Esai	26
				• Prinsip geografi dan contoh terapannya.	27. Prinsip geografi	Esai	27



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan geografi dan contoh terapannya.</li> <li>• Ruang lingkup pengetahuan geografi.</li> </ul>	28. Pendekatan geografi  29. Aspek geografi 30. Objek geografi	Esai  Esai Esai	28  29 30
--	--	--	--	---	---	--------------------------	--------------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyyah Huda  
NIM. 13405241050

**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 1**  
**Mata Pelajaran Geografi Kelas X**

1. E	6. E	11. B	16. D	21. D
2. C	7. C	12. C	17. B	22. D
3. D	8. C	13. A	18. E	23. D
4. B	9. E	14. C	19. B	24. D
5. A	10. C	15. D	20. A	25. D

1.
  - a. Konsep Aksesibilitas terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek.
  - b. Konsep Nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan ini bersifat relatif karena bergantung pada subjek yang menggunakan, jenis penggunaan, dan waktu.
  - c. Konsep Jarak menyatakan ruang yang terdapat di antara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut ( dengan satuan panjang) dan jarak relatif (tidak menggunakan satuan panjang).
  - d. Konsep Pola terkait dengan susunan atau persebaran fenomena pada ruang muka bumi.
  - e. Konsep Morfologi terkait dengan bentuk muka bumi akibat proses alam dan dipengaruhi pula oleh aktivitas manusia.

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 5, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan di logika benar jumlahnya 5, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan di logika benar jumlahnya 4, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan di logika benar jumlahnya 3, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak persis dan di logika benar jumlahnya kurang dari 3, maka nilainya 4

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

2. Prinsip geografi digunakan sebagai dasar uraian, kajian, pengungkapan gejala dan fakta dalam kajian geografi (Nursid Sumaatmadja,1981:42).

*Prinsip persebaran*= suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Contoh: Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.

*Prinsip interelasi*= suatu hubungan saling terkait dalam ruang, antara gejala satu dengan yang lain. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

*Prinsip deskripsi*= penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan atau kata-kata, dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar, dan peta.

*Prinsip korologi*= suatu gejala, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau sebarannya, interelasinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu, sebab ruang itu akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Contoh: Padi hidup subur di daerah dataran rendah

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 4, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar jumlahnya 4, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 3, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 2, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya kurang dari 2, maka nilainya 4

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

3. *Pendekatan Analisis Keruangan*= penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan penyebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dicanangkan.

*Pendekatan Ekologi*= Pendekatan ekologi adalah cara penyelidikan terhadap fenomena geosfer yang berada di suatu tempat atau wilayah tertentu, dalam hal ini fenomenal sosial mencari hubungan dengan fenomena alam di tempat (wilayah) yang sama (Suharjo dalam Lumbatoruan, 2001: 32).

*Pendekatan Kompleks Wilayah*= Merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan analisis ekologi.

Analisis:

Jika menjawab sama persis memakai penjelasan dan jumlahnya 3, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar jumlahnya 3, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 2, maka nilainya 8

Jika menjawab tidak persis dan dilogika benar jumlahnya 1, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak tepat, jumlahnya 3 ke bawah, maka nilainya 3

4. Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan menurut aspek fisik dan aspek sosial.

Aspek fisik meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia

Analisis:

Jika menjawab sama persis dan memakai penjelasan, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar, maka nilainya 10

Jika menjawab intinya ada di atas, dijelaskan pembagiannya tanpa contoh, maka nilainya 8  
Jika menjawab hanya poinnya tanpa penjelasan dan atau contoh, maka nilainya 6  
Jika menjawab tidak tepat, maka nilainya 3

5. Objek kajian geografi dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

Objek material meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer.

Objek Formal merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah, serta waktu.

Analisis:

Jika menjawab sama persis dan memakai penjelasan, maka nilainya 10

Jika menjawab tidak persis, memakai penjelasan dan dilogika benar, maka nilainya 10

Jika menjawab intinya ada di atas, dijelaskan pembagiannya tanpa contoh, maka nilainya 8

Jika menjawab hanya poinnya tanpa penjelasan dan atau contoh, maka nilainya 6

Jika menjawab tidak tepat, maka nilainya 3

**Kelas : X MIA 4**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adelya Putri Maharani	78	Lulus
2.	Agatha Silvia Dwi Putri Ardani	85	Lulus
3.	Ahmad Zeinedin Zidane Al-Latif	90	Lulus
4.	Ardyawati Wira Oktaviana	80	Lulus
5.	Arifah Nurrahma	62	Remidian
6.	Avicenna Daya Tripamungkas	73	Remidian
7.	Azizah Nur Hikmah	71	Remidian
8.	Caesaria Widi Nugraheny	84	Lulus
9.	Dewi Sulistyaningtyas	71	Remidian
10.	Dzaky Muhammad Haydar Pratama	47	Remidian
11.	Edwina Maheswari Paramesti	76	Remidian
12.	Ega Erinovian Megananda Putra	82	Lulus
13.	Elvira Nurafni Rahmawati	78	Lulus
14.	Ervita Yurista Sari	88	Lulus
15.	Fajar Rama Putra	78	Lulus
16.	Farrel Agastya	86	Lulus
17.	Firda Aulia Prabaswara	80	Lulus
18.	Helena Putri Maharani	77	Lulus
19.	Intan Puspitasari	92	Lulus
20.	Matahari Bunga Indonesia	76	Remidian
21.	Michael Vieri Alfa Loppies	59	Remidian
22.	Muhammad Farrel Amanullah	63	Remidian
23.	Nadia Kusumadewi	82	Lulus
24.	Nadila Ayu Larasati	66	Remidian
25.	Puella Desideria Adiartanto	82	Lulus
26.	Rain Hady Riezky Putra Nagam	79	Lulus
27.	Regina Caeli Citra Sakunthala	85	Lulus
28.	Retna Wikan Dewanti	90	Lulus
29.	Shiva Augusta Wicaqsana	67	Remidian
30.	Tahta Harimurti Proboatmojo	61	Remidian
31.	Teddy Haris Chandra	81	Lulus
32.	Whildhan Win'aghany	80	Lulus

## SOAL ULANGAN HARIAN 1

KELAS X

Pilihlah satu jawaban paling tepat dari pilihan ganda pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menurut hasil seminar dan lokakarya IGI di IKIP Semarang tahun 1988 geografi adalah ....
  - a. deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel dari permukaan bumi.
  - b. studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia.
  - c. ilmu yang memperhatikan perkembangan rasional dan lokasi dari berbagai sifat yang beraneka ragam di permukaan bumi.
  - d. ilmu yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk serta mencari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
  - e. pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala geosfer serta interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan
2. Pokok-pokok ruang lingkup kajian geografi adalah...
  - a. Region, kebudayaan manusia dan akibatnya terhadap alam, interaksi antara manusia dengan alam.
  - b. Lokasi, interaksi manusia dengan alam, kebudayaan manusia dan akibatnya terhadap alam.
  - c. Interaksi manusia dengan alam, region, persebaran aspek manusia dengan pola keruangan.
  - d. Lokasi, pembangunan manusia, interaksi antara manusia dengan alam.
  - e. Lokasi, interaksi manusia dengan alam, pembangunan manusia.
3. Objek studi geografi pada hakikatnya adalah geosfer. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam geosfer adalah...
  - a. Atmosfer
  - d. Hemisfer

- b. Antroposfer
  - e. Biosfer
  - c. Litosfer
4. Ilmu penunjang geografi yang objeknya tentang bentuk-bentuk permukaan bumi adalah...
  - a. Geologi
  - b. Geomorfologi
  - c. Geografi sosial
  - d. Oceanografi
  - e. Metereologi
5. Ilmu penunjang geografi yang mempelajari lautan beserta isi dan morfologinya adalah...
  - a. Oceanografi
  - d. Biologi
  - b. Hidrologi
  - e. Kartografi
  - c. Antropologi
6. Cabang dari ilmu geografi yang mengkaji tanah, air, udara dan segala prosesnya termasuk dalam...
  - a. Geoografi Sosial.
  - d. Geografi
  - b. Geografi Teknik.
  - Regional.
  - c. Geografi Manusia
  - e. Geografi Fisik
7. Indonesia sering disebut sebagai negara khatulistiwa, sebab letak indonesia yang berada di...
  - a. 6°LU-11°LS dan 95° BT-141° BB
  - b. 10°LU-11°LS dan 95°BT-141° BB
  - c. 6°LU-11°LS dan 95° BT-141° BT
  - d. 6°LS-11°LS dan 95° BB-141° BB
  - e. 6°LU-11°LS dan 95° BB-141° BT
8. Konsep lokasi yang berdasarkan garis lintang dan garis bujur disebut konsep...
  - a. Keterjangkauan
  - b. Aglomerasi
  - c. Lokasi absolut
  - d. Lokasi relatif
  - e. Jarak

## SOAL ULANGAN HARIAN 1

---

9. Sebagian besar penduduk Indonesia terkonsentrasi pada lahan-lahan subur. Apabila dilihat dari konsep esensial geografi, kenyataan tersebut sesuai dengan konsep ....
- a. Jarak
  - b. Nilai kegunaan
  - c. Lokasi
  - d. Keterjangkauan
  - e. Aglomerasi
10. Dalam geografi dipelajari berbagai fenomena yang berbeda antara satu tempat dan tempat lain. Hal ini sesuai dengan konsep ....
- a. Morfologi
  - b. Pola
  - c. Differensiasi Area
  - d. Keterjangkauan
  - e. Aglomerasi
11. Pemukiman kumuh yang sering kita temukan di sepanjang rel kereta api atau di bantaran sungai merupakan bentuk dari ....
- a. Lokasi
  - b. Pola
  - c. Morfologi
  - d. Keterjangkauan
  - e. Aglomerasi
12. Harga tanah akan murah jika berdekatan dengan kuburan, jauh dari jalan raya, atau letaknya terpencil. Hal ini dalam geografi disebut konsep ....
- a. Aglomerasi
  - b. Morfologi
  - c. Jarak
  - d. Keterjangkauan
  - e. Lokasi
13. Setiap musim penghujan di Jakarta dan sekitarnya sering terjadi banjir dan tanah longsor terutama di kawasan hilir Ciliwung. Untuk memecahkan masalah tersebut dalam studi geografi dilakukan dengan pendekatan...
- a. Keruangan
  - b. Regionalisasi
  - c. Ekologi
  - d. Kompleks Wilayah
  - e. Kewilayahan
14. Penggundulan hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan timbulnya bencana ekologis berupa banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Pernyataan tersebut merupakan gambaran analisis geografi yang menggunakan pendekatan ...
- a. Keruangan
  - b. Kompleks Wilayah
  - c. Ekologi
  - d. Campuran
  - e. Kelingkungan
15. Hubungan saling terkait dalam satu ruang merupakan prinsip geografi yaitu ....
- a. Korelasi
  - b. Regresi
  - c. Korologi
  - d. Interelasi
  - e. Deskripsi
16. Dibawah ini merupakan gejala-gejala fisis yang ada di permukaan bumi, *kecuali* ....
- a. Gempa bumi
  - b. Gunung api meletus
  - c. Banjir
  - d. Pengangguran
  - e. Tsunami
17. Konsep lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif. Keduanya memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan dari kedua konsep tersebut adalah ....
- a. lokasi absolut sifatnya tetap, sedangkan lokasi relatif tidak tetap.
  - b. lokasi absolut sifatnya tidak tetap dan lokasi relatif sifatnya tetap.
  - c. lokasi absolut dapat diukur dan lokasi relatif tidak dapat diukur.
  - d. lokasi absolut dinyatakan dalam km, sedangkan lokasi relatif dinyatakan dalam derajat.
  - e. lokasi absolut berdasarkan letak geografis, sedangkan letak relatif berdasarkan garis lintang
18. Pendekatan keruangan selalu berhubungan dengan unsur-unsur di bawah ini, *kecuali*

## SOAL ULANGAN HARIAN 1

- a. Jarak
- b. Site (tempat)
- c. Aksesibilitas

- d. Pola
- e. Ekologi

19. Di bawah ini merupakan objek kajian Geografi manusia, *kecuali* ....

- a. Transportasi
- b. Lingkungan
- c. Migrasi Penduduk
- d. Sistem perkotaan
- e. Pemukiman

20. Perhatikan prinsip-prinsip geografi di bawah ini!

- 1. Interelasi
- 2. Persebaran
- 3. Pengembangan
- 4. Deskripsi
- 5. Korologi

Prinsip-prinsip geografi yang benar ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3, dan 5
- c. 3, 4, dan 5
- d. 1, 2, dan 3
- e. 1, 3, dan 5

21. Di bawah ini yang bukan merupakan ilmu penunjang geografi adalah ....

- a. Geomorfologi
- b. Biogeografi
- c. Kartografi
- d. Ekonometri
- e. Demografi

22. Geomorfologi merupakan salah satu cabang ilmu geografi yang mempelajari tentang ....

- a. Kejadian bumi
- b. Atmosfer bumi
- c. Struktur tanah
- d. Bentuk muka bumi
- e. Benda langit

23. Manfaat ilmu geografi dalam aspek industri adalah menentukan ....

- a. hasil industri
- b. jumlah produksi
- c. kualitas bahan
- d. lokasi industri
- e. besarnya industri

24. Geografi tidak hanya mengkaji aspek fisik, tetapi juga mengkaji aspek sosial. Berikut ini yang termasuk aspek sosial dalam kajian geografi adalah ....

- a. perubahan iklim dan cuaca serta dinamika politik.
- b. pendangkalan sungai, letusan gunung, dan kekeringan
- c. kegiatan ekonomi, dinamika politik, dan pencemaran sungai.
- d. kegiatan ekonomi, dinamika politik, dan perubahan sosial budaya.
- e. pendangkalan sungai, persebaran lokasi industri, dan keberadaan air

25. Geografi merupakan studi mengenai perbedaan serta persamaan geosfer. Oleh sebab itu, geosfer disebut sebagai...

- a. Objek formal
- b. Objek fungsional
- c. Objek regional
- d. Objek material
- e. Objek wilayah

### SOAL ESAI :

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jelas!**

1. Jelaskan istilah-istilah berikut ini menurut

Konsep Geografi :

- a. Aksesibilitas
- b. Nilai Kegunaan
- c. Jarak
- f. Pola
- g. Morfologi

2. Deskripsikan 4 Prinsip Geografi !

3. Jelaskan 3 jenis Pendekatan geografi!

4. Apa yang anda ketahui tentang Aspek Geografi?

5. Apa yang anda ketahui tentang Objek Geografi?

*\_Berani jujur itu baik, Sukses mengerjakan ☺\_*



**KISI-KISI PENULISAN SOAL  
UHB SABTU SEMESTER 2  
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Alokasi Waktu : 45 menit  
Jumlah Soal : 25 PG

Kurikulum : KTSP  
Kelas : XI

Penulis : Hanifah Khoiriyyah Huda

No Urt.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/ Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1.Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	XI /1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian fenomena biosfer.</li> <li>Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.</li> </ul>	1. Menyebutkan pengertian biosfer 2. Menjelaskan populasi 3. Menyebutkan faktor iklim dalam persebaran flora 4. Menjelaskan faktor fisiografi 5. Mengidentifikasi faktor edafik.	PG  PG PG  PG PG	1  2 3  4 5
		1.2.Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Persebaran hewan dan tumbuhan dunia</li> </ul>	6. Menyebutkan vegetasi di daerah tundra 7. Menyebutkan wilayah persebaran hutan hujan	PG  PG	6  7

					tropis		
					8. Mendeskripsikan ciri bioma hutan gugur	PG	8
					9. Mendeskripsikan karakteristik bioma padang rumput	PG	9
				• Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia.	10. Menyebutkan puspa bangsa indonesia	PG	10
					11. Menyebutkan wilayah persebaran fauna neotropik	PG	11
					12. Mengidentifikasi fauna di region Neotropik	PG	12
					13. Mengidentifikasi fauna di region Neartik	PG	13
					14. Menyebutkan fauna yang tersebar di daerah Indonesia tengah	PG	14
					15. Menyebutkan tumbuhan/vegetasi yang berada di daerah khatulistiwa	PG	15
				• Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.	16. Garis yang membatasi persebaran fauna di Indonesia	PG	16
					17. Penyebab Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi	PG	17
				• Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan	18. Mengidentifikasi karakteristik bioma sabana	PG	18
					19. Menjelaskan pengertian suaka margasatwa	PG	19
					20. Menyebutkan taman nasional di Provinsi Aceh	PG	20

3	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antroposfer             <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Kualitas penduduk                 <ul style="list-style-type: none"> <li>- sensus penduduk</li> <li>- jenis-jenis sensus</li> <li>- komposisi penduduk menurut umur</li> <li>- komposisi penduduk menurut jenis kelamin</li> <li>- sex ratio</li> <li>- dependency ratio</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>			21. Menjelaskan pengertian komposisi penduduk  22. Menjelaskan karakteristik piramida penduduk stasioner  23. Menyebutkan contoh negara yang komposisi penduduknya membentuk piramida penduduk konstruktif  24. Menganalisis komposisi penduduk di Indonesia  25. Menjelaskan pengertian sensus <i>de jure</i>	PG  PG  PG  PG  PG	21  22  23  24  25
---	---	---	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa



Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050

**Daftar Presensi**  
**Kelas XI IPS 1**  
**SMA N 9 Yogyakarta**  
**Mata Pelajaran Geografi**

Nomor			Nama	L/P	Pertemuan ke-				Ket
Urut	NIS	NISN			1	2	3	4	
1	9971	0001411497	Adelia Prima Retina Claranita	P	S	√	√	√	
2	9973	0000731429	Aditya Agung Nugroho	L	√	√	√	√	
3	9982	0000898237	Akbar Sadewa	L	√	√	I	√	
4	9990	0000911549	Amiroh	P	√	√	√	√	
5	10009	9991844395	Bayu Dwinugroho	L	√	√	√	I	
6	10018	9991176187	Dandi Wibi Triano	L	√	√	√	√	
7	10035	0000910844	Elsa Tri Wulandari	P	√	√	√	√	
8	10038	9996930703	Falah Muhammad	L	√	√	√	√	
9	10041	9010490187	Farida Anissukma	P	√	√	√	√	
10	10057	9996506657	Hasna Fadhilah	P	√	√	√	√	
11	10058	9991410143	Heppy Prissilia Cesar	P	√	√	√	√	
12	10059	9992071781	Herratri Amritasari	P	√	√	√	S	
13	10062	9992076775	Huzeini Alghifari	L	√	√	√	√	
14	10073	0001414173	Laksmi Garneta Kintawangi	P	√	√	S	√	
15	10074	0000898150	Laode Aryangga	L	√	√	√	√	
16	10092	9991396397	Muhammad Falah Rahmanda	L	√	√	√	√	
17	10096	0002232598	Muhammad Irham Muryokresnomurti	L	√	√	√	√	
18	10107	9992075886	Namira Andardesti Baskoroputri	P	√	√	√	√	
19	10112	0002232692	Niskarana Rahmadani	P	√	√	√	√	
20	10127	0018917033	Reyhananda Adhira Ferdyatama	L	√	√	√	√	
21	10143	9995343323	Shelina Yuridhita Putri	P	√	√	√	√	
22	10145	9984829278	Shofiyyah Mufida	P	√	√	S	√	
23	10149	0001416660	Tamara Karent Saradhea	P	√	√	√	√	
24	10160	9992071800	Zahra Dzakiyyah Zein	P	√	√	√	√	

**Daftar Keaktifan**  
**Kelas XI IPS 1**  
**SMA N 9 Yogyakarta**  
**Mata Pelajaran Geografi**

Nomor			Nama	L/P	Pertemuan ke-				Jml
Urut	NIS	NISN			1	2	3	4	
1	9971	0001411497	Adelia Prima Retina Claranita	P	-	1	-	-	1
2	9973	0000731429	Aditya Agung Nugroho	L	1	1	-	1	3
3	9982	0000898237	Akbar Sadewa	L	1	1	-	1	3
4	9990	0000911549	Amiroh	P	-	-	-	-	-
5	10009	9991844395	Bayu Dwinugroho	L	1	-	1	-	2
6	10018	9991176187	Dandi Wibi Triano	L	-	-	-	-	-
7	10035	0000910844	Elsa Tri Wulandari	P	-	-	-	-	-
8	10038	9996930703	Falah Muhammad	L	-	-	-	-	-
9	10041	9010490187	Farida Anissukma	P	-	-	-	-	-
10	10057	9996506657	Hasna Fadhilah	P	1	-	1	-	2
11	10058	9991410143	Heppy Prissilia Cesar	P	-	-	1	-	1
12	10059	9992071781	Herratri Amritasari	P	1	1	1	-	3
13	10062	9992076775	Huzeini Alghifari	L	1	1	1	1	4
14	10073	0001414173	Laksmi Garneta Kintawangi	P	-	-	-	-	-
15	10074	0000898150	Laode Aryangga	L	1	-	1	1	3
16	10092	9991396397	Muhammad Falah Rahmanda	L	1	1	1	1	4
17	10096	0002232598	Muhammad Irham Muryokresnomurti	L	-	-	-	1	1
18	10107	9992075886	Namira Andardesti Baskoroputri	P	-	-	-	-	-
19	10112	0002232692	Niskarana Rahmadani	P	-	-	1	-	1
20	10127	0018917033	Reyhananda Adhira Ferdyatama	L	1	1	1	1	4
21	10143	9995343323	Shelina Yuridhita Putri	P	-	-	-	-	-
22	10145	9984829278	Shofiyyah Mufida	P	1	1	-	1	3
23	10149	0001416660	Tamara Karent Saradhea	P	-	-	-	-	-
24	10160	9992071800	Zahra Dzakiyyah Zein	P	-	-	1	-	1

**Daftar Penilaian Tugas**  
**Kelas XI IPS 1**  
**SMA N 9 Yogyakarta**  
**Mata Pelajaran Geografi**

Urut	NIS	Nama	L/P	Tugas kelompok ke-1	Tugas Mandiri	Tugas kelompok ke-2
1	9971	Adelia Prima Retina Claranita	P	Sakit	86	90
2	9973	Aditya Agung Nugroho	L	87	-	90
3	9982	Akbar Sadewa	L	87	86	87
4	9990	Amiroh	P	95	90	87
5	10009	Bayu Dwinugroho	L	87	-	ijin
6	10018	Dandi Wibi Triano	L	90	88	90
7	10035	Elsa Tri Wulandari	P	87	91	87
8	10038	Falah Muhammad	L	87	83	87
9	10041	Farida Anissukma	P	87	92	90
10	10057	Hasna Fadhillah	P	90	91	87
11	10058	Heppy Prissilia Cesar	P	87	92	90
12	10059	Herratri Amritasari	P	87	-	Sakit
13	10062	Huzeini Alghifari	L	90	90	87
14	10073	Laksmi Garneta Kintawangi	P	95	89	90
15	10074	Laode Aryangga	L	87	86	90
16	10092	Muhammad Falah Rahmanda	L	87	86	90
17	10096	Muhammad Irham Muryokresnomurti	L	90	-	87
18	10107	Namira Andardesti Baskoroputri	P	87	-	90
19	10112	Niskarana Rahmadani	P	87	92	87
20	10127	Reyhananda Adhira Ferdyatama	L	90	91	90
21	10143	Shelina Yuridhita Putri	P	90	88	90
22	10145	Shofiyah Mufida	P	90	86	90
23	10149	Tamara Karent Saradhea	P	90	92	90
24	10160	Zahra Dzakiyyah Zein	P	90	93	87



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 9

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,

Website [www.sma9jogja.com](http://www.sma9jogja.com), E-mail sma9yk@yahoo.com

Pilihlah satu jawaban paling tepat dari pilihan ganda pada pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu *bios* dan *sphere* yang mempunyai arti ...
  - a. Hidup dan lapisan
  - b. Makhluk hidup dan ilmu
  - c. Manusia dan lapisan
  - d. Hidup dan ilmu
  - e. Ekosistem dan lapisan
2. Kumpulan makhluk hidup dengan spesies sama yang tinggal dan berkembang di suatu wilayah tertentu disebut....
  - a. Individu
  - b. Komunitas
  - c. Populasi
  - d. Bioma
  - e. Ekosistem
3. Unsur iklim yang membantu penyebaran biji tumbuhan di tempat lain di muka bumi yaitu...
  - a. Curah hujan
  - b. Angin
  - c. Suhu udara
  - d. Tekanan udara
  - e. Kelembapan udara
4. Adanya perbedaan ketinggian tempat dan relief antara daerah pantai dan gunung memengaruhi kehidupan makhluk hidup. Maka, faktor persebaran flora dan fauna yang dominan dari keterangan tersebut adalah...
  - a. Tanah
  - b. Biotik
  - c. Iklim
  - d. Fisiografi
  - e. Edafik
5. Tekstur tanah, kegemburan, dan air tanah merupakan faktor fisik yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, termasuk ke dalam...
  - a. Faktor Biotik
  - b. Faktor Fisiografi
  - c. Faktor Biota
  - d. Faktor Edafik
  - e. Faktor Morfologi
6. Vegetasi khas yang hidup dan berkembang di daerah tundra adalah ...
  - a. Hutan heterogen
  - b. Padang rumput
  - c. Lumut
  - d. Hutan jati
  - e. Hutan pinus
7. Wilayah persebaran hutan hujan tropis meliputi...
  - a. Myanmar, Korea, Jepang
  - b. Malaysia, Madagaskar, Indonesia
  - c. Siberia, Rusia, Kanada Tengah
  - d. Kutub utara, Arktik, Skandinavia
  - e. Afrika barat, Rusia, Amerika utara
8. Bioma dengan ciri khas tumbuhan yang menggugurkan daunnya pada musim dingin seperti elm dan birch adalah ciri dari bioma...
  - a. Hutan musim
  - b. Hutan gugur
  - c. Padang rumput
  - d. Tundra
  - e. Taiga
9. Karakteristik bioma padang rumput ialah...
  - a. Tumbuhan membentuk formasi musiman.
  - b. Curah hujan 2.000 mm/tahun dan cukup penyinaran matahari.
  - c. Terdapat burung cendrawasih.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 9**

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,

Website [www.sma9jogja.com](http://www.sma9jogja.com), E-mail sma9yk@yahoo.com

- 
- 
- d. Curah hujan berkisar 250-500 mm/tahun.
- e. Tumbuhan berdaun kecil atau tidak berdaun sama sama sekali.
10. Puspa bangsa indonesia adalah bunga...
- Anggrek
  - Mawar
  - Melati
  - Tulip
  - Kamboja
11. Fauna yang dijadikan sebagai lambang garuda pancasila telah ditetapkan sebagai satwa langka karena jumlahnya yang semakin sedikit akibat perburuan liar. Fauna yang dimaksud adalah...
- Kasuari
  - Cucak rowo
  - Kakak tua
  - Elang jawa
  - Cendrawasih
12. Armadillo, ikan arapaima, dan ular anaconda adalah jenis fauna yang berada di region...
- Neartik
  - Neotropik
  - Australis
  - Oriental
  - Paleartik
13. Wilayah fauna neartik meliputi Amerika Utara dan Greenland. Contoh dari fauna di wilayah tersebut adalah...
- Wallaby, burung kiwi dan burung emu
  - Macan tutul, beruang madu, dan gajah
  - Bison, karibu dan kalkun
  - Ilama, siamang dan trenggiling
  - Panda, lynk, dan landak
14. Contoh fauna yang tersebar di Indonesia bagian tengah ialah...
- Gajah, orang utan dan komodo
  - Biawak, kuskus, dan tapir
  - Cendrawasih, kangguru dan kadal
  - Burung maleo, komodo dan babi rusa
  - Anoa, babi hutan dan gajah
15. 1) hutan musim  
2) hutan taiga  
3) hutan sabana  
4) hutan hujan tropis  
5) hutan gugur
- Vegetasi yang berada di khatulistiwa antara lain...
- 1), 2), 5)
  - 2), 4), 5)
  - 3), 4), 5)
  - 1), 2), 3)
  - 1), 3), 4)
16. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dan tengah dibatasi oleh garis...
- Wallace
  - Columbus
  - Webber
  - Junghuhn
  - Raffles
17. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...
- Terletak di antara dua benua dan dua samudera.
  - Memiliki flora dan fauna dengan bertipe oriental dan australis.
  - Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 9

Jln. Sagan No.1 , Telepon 0274-513434, Faksimili 0274-520346, Kode Pos 55223,

Website [www.sma9jogja.com](http://www.sma9jogja.com), E-mail sma9yk@yahoo.com

- 
- 
- d. Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia.
- e. Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan.
18. Nusa Tenggara Timur dengan suhu udara tinggi dan curah hujan yang rendah mengakibatkan tumbuhnya panorama...
- a. Hutan tropis
- b. Tundra
- c. Taiga
- d. Sabana tropis
- e. Hutan musim
19. Kawasan yang secara khusus untuk melindungi satwa tertentu disebut ...
- a. Suaka margasatwa
- b. Taman Nasional
- c. Suaka alam
- d. Cagar alam
- e. Cagar satwa
20. Taman nasional di Provinsi Aceh yang melindungi gajah, badak sumatera dan harimau adalah...
- a. Taman nasional kutai
- b. Taman nasional baluran
- c. Taman nasional bukit barisan
- d. Taman nasional gunung leuser
- e. Taman nasional pulau komodo
21. Gambaran keadaan penduduk di suatu daerah yang didasarkan atas karakteristik khusus dari penduduk tersebut merupakan pengertian dari...
- a. Komposisi penduduk
- b. Piramida penduduk
- c. Pertumbuhan penduduk
- d. Sensus penduduk
- e. Registrasi penduduk
22. Karakteristik piramida penduduk bentuk stasioner antara lain...
- a. Tingkat kelahiran bayi tinggi
- b. Pertumbuhan penduduk tinggi
- c. Jumlah penduduk muda sangat sedikit
- d. Berada di negara India, Nigeria dan Mesir
- e. Tingkat kematian rendah
23. Contoh negara dengan piramida penduduk berbentuk konstruktif ialah...
- a. Indonesia, Filipina, India
- b. Kanada, Selandia Baru, Australia
- c. Amerika Serikat, India, Nigeria
- d. Jerman, Belgia, Swiss
- e. Mesir, Nigeria, Belgia
24. Analisis kondisi penduduk di Indonesia antara lain...
- a. Tingkat kelahiran tinggi
- b. Pertumbuhan penduduk terus berkurang
- c. Jumlah penduduk muda sangat sedikit
- d. Tingkat kematian rendah
- e. Pertumbuhan penduduk mendekati nol
25. Pencacahan yang hanya dilakukan pada penduduk yang benar-benar bertempat tinggal di wilayah sensus disebut...
- a. Sensus de jure
- b. Sensus de facto
- c. Sensus sampel
- d. Survei penduduk
- e. Registrasi penduduk

Kunci Jawaban

Soal Ulangan Harian Sabtu

Mata Pelajaran Geografi kelas XI

Tanggal 3 September 2016

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. D | 21. A |
| 2. C  | 12. B | 22. E |
| 3. B  | 13. C | 23. D |
| 4. D  | 14. D | 24. A |
| 5. D  | 15. E | 25. A |
| 6. C  | 16. A |       |
| 7. B  | 17. C |       |
| 8. B  | 18. D |       |
| 9. D  | 19. A |       |
| 10. C | 20. D |       |

### LAPORAN NILAI TEST

Bidang Studi : GEOGRAFI  
Pengajar : HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA

Nilai Rata-rata : 7.54  
Jumlah Peserta : 20

No.	Nomor Peserta	Nama Siswa	Soal		Skor_PG 100.00	Skor_Esai 0.00	Skor 100.00	Nilai	Peringkat
			Benar	Salah					
1	2S10003	Akbar Sadewa	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	4
2	2S10004	Amiroh	17	8	68.00	0.00	68.00	6.80	16
3	2S10005	Bayu Dwinugroho	22	2	88.00	0.00	88.00	8.80	2
4	2S10006	Dandi Wibi Triano	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	5
5	2S10007	Elsa Tri Wulandari	18	7	72.00	0.00	72.00	7.20	12
6	2S10008	Falah Muhammad	17	8	68.00	0.00	68.00	6.80	17
7	2S10009	Farida Anissukma	18	7	72.00	0.00	72.00	7.20	13
8	2S10010	Hasna Fadhillah	19	6	76.00	0.00	76.00	7.60	9
9	2S10011	Heppy Prissilia Cesa	17	8	68.00	0.00	68.00	6.80	18
10	2S10012	Herratri Amritasari	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	6
11	2S10013	Huzeini Alghifari	22	3	88.00	0.00	88.00	8.80	3
12	2S10014	Laksmi Garneta Kinta	15	10	60.00	0.00	60.00	6.00	19
13	2S10015	Laode Aryangga	19	6	76.00	0.00	76.00	7.60	10
14	2S10016	Muhammad Falah Rahma	18	7	72.00	0.00	72.00	7.20	14
15	2S10018	Namira Andardesti Ba	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	7
16	2S10019	Niskarana Rahmadani	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	8
17	2S10020	Reyhananda Adhira Fe	23	2	92.00	0.00	92.00	9.20	1
18	2S10021	Shelina Yuridhita Pu	15	10	60.00	0.00	60.00	6.00	20
19	2S10023	Tamara Karent Saradh	19	6	76.00	0.00	76.00	7.60	11
20	2S10024	Zahra Dzakiyyah Zein	18	7	72.00	0.00	72.00	7.20	15

### LAPORAN NILAI TEST

Bidang Studi : GEOGRAFI  
Pengajar : HANIFAH KHOIRIYYAH HUDA

Nilai Rata-rata : 7.47  
Jumlah Peserta : 22

No.	Nomor Peserta	Nama Siswa	Soal		Skor_PG 100.00	Skor_Esai 0.00	Skor 100.00	Nilai	Peringkat
			Benar	Salah					
1	2S20001	Ahmad Fahmi Ibnu Hat	21	4	84.00	0.00	84.00	8.40	4
2	2S20002	Ammarsya Nurshabrina	11	14	44.00	0.00	44.00	4.40	22
3	2S20003	Andriana Dwi Puspita	21	4	84.00	0.00	84.00	8.40	5
4	2S20004	Annisa Intan Arba'A	21	4	84.00	0.00	84.00	8.40	6
5	2S20005	Aurel Priastyca Perm	13	12	52.00	0.00	52.00	5.20	21
6	2S20006	Belinda Putri Gracia	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	8
7	2S20007	David Gavriel Riadi	14	11	56.00	0.00	56.00	5.60	20
8	2S20008	Devan Surya Adrian	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	9
9	2S20009	Dimas Bagasgara	19	6	76.00	0.00	76.00	7.60	14
10	2S20010	Egha Almira Aurellia	16	9	64.00	0.00	64.00	6.40	17
11	2S20012	Hafizh Bari' Tasakur	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	10
12	2S20013	Kidung Panglipur Jat	17	8	68.00	0.00	68.00	6.80	15
13	2S20014	Matsumura Asaga	17	8	68.00	0.00	68.00	6.80	16
14	2S20015	Mia Nugraheni	23	2	92.00	0.00	92.00	9.20	1
15	2S20016	Michael Sungsang Ary	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	11
16	2S20017	Muhammad Khansa Fakh	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	12
17	2S20019	Orlin Moria Adyaning	22	3	88.00	0.00	88.00	8.80	3
18	2S20020	Putri Annisa Setyani	16	9	64.00	0.00	64.00	6.40	18
19	2S20021	Rachmafajri Hapsari	20	5	80.00	0.00	80.00	8.00	13
20	2S20022	Rizky Haryo Dewanto	21	4	84.00	0.00	84.00	8.40	7
21	2S20023	Vaya Anita Permatasa	16	9	64.00	0.00	64.00	6.40	19
22	2S20024	Veronica Ayu Pangest	23	2	92.00	0.00	92.00	9.20	2



**= LAPORAN ANALISA SOAL =**

Bidang Studi : GEOGRAFI  
Pengajar : HANIFAH KHOIRIYAH HUDA

Jumlah Soal : 25  
Jumlah Peserta : 42

No.	A	B	C	D	E	*	TINGKAT KESUKARAN	DAYA PEMBEDA K1 K2 K3
1	95.2#	0.0	4.8	0.0	0.0	0.0	0.95 MUDAH	0.18 -
2	0.0	31.0	52.4#	4.8	11.9	0.0	0.52 SEDANG	0.36 -
3	7.1	92.9#	0.0	0.0	0.0	0.0	0.93 MUDAH	0.09 -
4	2.4	0.0	9.5	78.6#	9.5	0.0	0.79 MUDAH	0.45 -
5	2.4	2.4	0.0	88.1#	7.1	0.0	0.88 MUDAH	0.36 -
6	0.0	7.1	85.7#	4.8	2.4	0.0	0.86 MUDAH	0.36 -
7	0.0	100.0#	0.0	0.0	0.0	0.0	1.00 MUDAH	0.00 -
8	7.1	76.2#	0.0	0.0	16.7	0.0	0.76 MUDAH	0.27 -
9	4.8	7.1	0.0	64.3#	23.8	0.0	0.64 SEDANG	0.64 -
10	35.7	2.4	61.9#	0.0	0.0	0.0	0.62 SEDANG	0.64 -
11	0.0	0.0	0.0	100.0#	0.0	0.0	1.00 MUDAH	0.00 -
12	7.1	92.9#	0.0	0.0	0.0	0.0	0.93 MUDAH	0.00 -
13	4.8	0.0	83.3#	4.8	7.1	0.0	0.83 MUDAH	0.55 -
14	11.9	11.9	2.4	50.0#	23.8	0.0	0.50 SEDANG	0.82 -
15	0.0	0.0	31.0	0.0	69.0#	0.0	0.69 SEDANG	0.09 -
16	95.2#	0.0	4.8	0.0	0.0	0.0	0.95 MUDAH	0.09 -
17	28.6	4.8	59.5#	4.8	2.4	0.0	0.60 SEDANG	0.27 -
18	0.0	9.5	14.3	69.0#	7.1	0.0	0.69 SEDANG	0.55 -
19	92.9#	4.8	2.4	0.0	0.0	0.0	0.93 MUDAH	-0.09 -
20	4.8	11.9	0.0	83.3#	0.0	0.0	0.83 MUDAH	0.45 -
21	42.9#	50.0	0.0	2.4	2.4	2.4	0.43 SEDANG	0.00 -
22	9.5	2.4	2.4	11.9	73.8#	0.0	0.74 SEDANG	0.64 -
23	19.0	35.7	4.8	40.5#	0.0	0.0	0.40 SEDANG	0.18 -
24	100.0#	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.00 MUDAH	0.00 -
25	28.6#	59.5	0.0	11.9	0.0	0.0	0.29 SEDANG	-0.36 -

**= LAPORAN PERORANGAN =**

Bidang Studi : GEOGRAFI

Nilai Rata-rata : 7.5

Jumlah Peserta : 42

Nomor Peserta	Skor PG	Peringkat	1					2				
			1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890	1234567890
			ACBDDCBBD	BCBDC	DBCDEACD	DAD	AEDAA					
2S10003	80.00	11	..A.....	....C...B.	B...B							
2S10004	68.00	30	.....EA	....CCA...	BCA..							
2S10005	88.00	4	.....	....C.....	...B							
2S10006	80.00	12	.....E..	....C.....	B.B.B							
2S10007	72.00	26	.B.....A	...E....C.	B.A.B							
2S10008	68.00	31	.....E.EB.	..AA.....	E.C.B							
2S10009	72.00	27	.E.....EA	...B...C..	.D..D							
2S10010	76.00	22	.B.....A	...E.....	B.A.B							
2S10011	68.00	32	.E.....EA	...B..AC..	.D..D							
2S10012	80.00	13	.....EE.	.....AE..	B....							
2S10013	88.00	5	.....	.....D...	..B.B							
2S10014	60.00	38	CE.....EA	..DB..AC..	.D..D							
2S10015	76.00	23	...E...A..	.A....E...	B...B							
2S10016	72.00	28	...E.B....	...A..A...	BD..B							
2S10018	80.00	14	.B.....	...A..A...	B...B							
2S10019	80.00	15	.....EE.	.....AE..	B....							
2S10020	92.00	1	.....	....C.....	...B							
2S10021	60.00	39	CE.....EA	..DB..AC..	.D..D							
2S10023	76.00	24	.B.....E.	...A..A...	B...B							
2S10024	72.00	29	.....E.	.....A.B.	BAB.B							
2S20001	84.00	7	.....	....C.....	B.B.B							
2S20002	44.00	42	...AED..BA	..EEC.DC..	DAB.D							
2S20003	84.00	8	.B.....	.....	B.B.B							
2S20004	84.00	9	.B.....	.....	B.B.B							
2S20005	52.00	41	.D.CED..BA	..EE.....B	BAB..							
2S20006	80.00	16	.B.....A	...E...B..	..A..							
2S20007	56.00	40	..ACBB..AA	...E..BC.A	..A..							
2S20008	80.00	17	.....E..	....C.....	B.B.B							
2S20009	76.00	25	....E...EB	...B..A...	..B..							
2S20010	64.00	35	.B..A..E..	..A.C....B	.BC.B							
2S20012	80.00	18	.....	...E..BB..	..B.B							
2S20013	68.00	33	.B...B...A	.AEA.....	B.A..							
2S20014	68.00	34	.B.C.....A	....C..E.B	.AA..							
2S20015	92.00	2	.B.....	.....	...B							
2S20016	80.00	19	.B.....	...E...B..	..B.B							
2S20017	80.00	20	.....A..	....C.....	B.B.B							
2S20019	88.00	6	.....	.A.....B	....B							
2S20020	64.00	36	.D.C...E..	...ECC...A	B.B..							
2S20021	80.00	21	.E.....A	...E...B..	..A..							



SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
JL. SAGAN NO. 1  
YOGYAKARTA

Halaman nomor : 2  
Nama berkas GEOGRAFI-2S.TX2  
Tanggal Test : 03/09/16

**= LAPORAN PERORANGAN =**

Bidang Studi : GEOGRAFI

Nilai Rata-rata : 7.5  
Jumlah Peserta : 42

Nomor Peserta	Skor PG	Peringkat	1										2				
			1234567890										1234567890				
			ACBDDCB					BDCDEACDAD					AEDAA				
2S20022	84.00	10	...E.....A										.....A... ..B..				
2S20023	64.00	37	..AE...AA.										...CC....B B...B				
2S20024	92.00	3	.B.....										..... ..B				

F01

GURU PEMBIMBING : Dra. KUSUMANINGSIH  
PELAKSANAAN PPL : 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

[illegible]



	1. Praktik mengajar di kelas			7	11	11	10	11	17	14	10	91
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut			3	3	3	3	3	3	3	3	24
5.	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)</b>						-	-	-	-	-	
	a. Penerimaan Peserta Didik Baru	15										15
6.	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
	a. Upacara bendera hari Senin			1		1		1		1		4
	b. Piket sapa pagi				1	1	1	1	1	1	1	7
	c. Pelaksanaan Hari Kemerdekaan RI											
	1. Upacara bendera 17 Agustus							2				2
7.	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>											
	a. Pelaksanaan									5	5	10
8.	<b>Penarikan Mahasiswa PPL</b>										2	2
<b>JUMLAH JAM</b>												<b>288</b>

Yogyakarta, 15 September 2016


Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMAN 9  
Yogyakarta




Drs. Maman Surakhman, M.Pd.I  
NIP. 19600607 198103 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan




Dra. Suparmini, M. Si  
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru Mata Pelajaran



Dra. Kusumaningsih  
NIP 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050



## CATATAN HARIAN PPL

Hanifah Khoiriyyah Huda – 13405241050 – Pendidikan Geografi

SMA NEGERI 9 Yogyakarta



Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif /kuantitatif
Selasa, 21 Juni 2016	08.00-10.00	Mengatur penempatan untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penataan ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru sebanyak tiga ruang yakni ruang informasi, ruang verifikasi dan ruang pengambilan bukti verifikasi. Ada sebanyak 13 mahasiswa PPL yang hadir.
Rabu, 22 Juni 2016	08.00-14.00	Menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru hari pertama	19 mahasiswa PPL menjadi panitia kegiatan PPDB. Sejumlah panitia tersebut berbagi tugas menjadi panitia PPDB di tiga ruang tersebut
Kamis, 23 Juni 2016	08.00-14.00	Menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru hari kedua	Panitia dari mahasiswa PPL yang hadir sejumlah 18 orang turut membantu sekolah menyelenggarakan kegiatan PPDB
Jumat, 24 Juni 2016	08.00-14.00	Menjadi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru hari ketiga	Panitia dari mahasiswa PPL yang hadir sejumlah 19 orang turut membantu sekolah menyelenggarakan kegiatan PPDB
	14.00-15.00	Penataan ruang untuk daftar ulang	
Sabtu, 25 Juni 2016	08.00-12.00	Membantu kegiatan daftar ulang sekolah	Sebanyak 16 mahasiswa PPL ikut membantu sekolah untuk kegiatan daftar ulang.
Senin, 27 Juni 2016	08.00-14.00	Membantu kegiatan daftar ulang sekolah	Sebanyak 15 mahasiswa PPL ikut membantu sekolah untuk kegiatan daftar ulang.
Senin, 18 Juli	07.00-14.00	Upacara, syawalan dan membantu	Semua mahasiswa PPL menghadiri upacara bendera di lapangan

2016		administrasi perpustakaan serta konsultasi RPP ke guru pamong	dan dilanjutkan dengan syawalan antar siswa dengan guru. Setelah syawalan dilanjutkan dengan membantu perpustakaan untuk kegiatan administrasi. Selanjutnya berkonsultasi dengan guru pamong terkait PPL selama 2 bulan.
Selasa, 19 Juli 2016	06.30-14.30	Apel pagi, administrasi	Membantu sekolah dalam urusan administrasi
Rabu, 20 Juli 2016	07.00-14.30	Investaris buku perpustakaan Menyusun RPP Upacara penutupan PLS	Membantu karyawan perpustakaan meng-administrasi perpustakaan lalu mengikuti kegiatan penutupan Pengenalan Lingkungan Sekolah di Aula parkir.
Kamis, 21 Juli 2016	09.30-10.15 10.30-12.00	Menyusun RPP Observasi kelas	Menyusun RPP bersama dengan rekan PPL satu jurusan. Kegiatan observasi berupa menghadiri kegiatan pembelajaran guru pamong di kelas XI IPS 2. Selama pembelajaran berlangsung berusaha mengamati dan menganalisis teknik pembelajaran dan penguasaan kelas.
Jumat, 22 Juli 2016	09.00-11.00 11.15-11.45	Observasi kelas Mendampingi IMTAQ	Observasi kelas di kelas X MIPA 4. Kelas dengan jumlah siswa 32 ini termasuk kelas yang sangat aktif para siswanya. Kegiatan IMTAQ berupa pendampingan kelas mengkondisikan para siswa untuk membaca juz amma dan mendengarkan kajian keislaman
Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.00	Persiapan bahan ajar	Belajar materi yang akan disampaikan dikelas melalui buku acuan Pengajaran terbimbing kelas XI IPS 1. Pertama kali mengajar kelas XI dengan materi pengenalan Biosfer. Hal yang perlu

	08.00-14.30	Mengajar terbimbing kelas XI IPS 1 pertemuan ke-1, konsultasi RPP dan media dengan rekan PPL	dievaluasi terkait penguasaan materi karena para siswa kelas XI IPS 1 termasuk siswa yang aktif dan kritis sehingga banyak pertanyaan yang muncul dan guru kurang siap untuk menjawab pertanyaan para siswa.
Selasa, 26 Juli 2016	07.00-09.30	Menyusun RPP	Menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, matriks, prota dan prosem
	09.30-12.00	Tim teaching kelas X MIPA 5	Bersama dengan rekan PPL satu jurusan mengajar kelas X MIPA 5 yang berjumlah 31 siswa. Evaluasi dari pembelajaran kelas tersebut adalah teknik menjelaskan materi yang terlalu cepat.
Rabu, 27 Juli 2016	07.00-11.15	Jaga piket lobby	Jaga piket lobby depan, membantu administrasi pengelolaan presensi di lobby depan
	11.15-14.00	Tim teaching kelas X IPS	Mengajar di kelas X IPS yang berjumlah 32 siswa. Suasana kelas menyenangkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tampak antusias mempelajari geografi.
Kamis, 28 Juli 2016	07.00-10.00	Piket perpustakaan	Membantu karyawan meng-inventarisasi CD Media pembelajaran di perpustakaan.
	10.00-12.00	Mengajar terbimbing kelas XI IPS 2	Mengajar kelas XI IPS 2 yang berjumlah 24 siswa. Perlu teknik khusus dalam mengkondisikan siswa kelas XI IPS 2 yang cenderung acuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang perlu dievaluasi adalah guru perlu bersikap tegas dan bersuara lantang agar lebih diperhatikan oleh siswa.
Jumat, 29 Juli 2016	07.00-08.15	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk kegiatan pembelajaran pekan minggu depan

	08.45-11.15 11.15-12.00	Mengajar terbimbing kelas X MIPA 4 Mendampingi IMTAQ	Mengajar kelas X MIPA 4 yang siswanya sangat aktif. Materi pembelajaran berupa ruang lingkup geografi yakni pengertian geografi, objek formal dan material serta aspek geografi Mendampingi siswa selama IMTAQ di kelas
Senin, 1 Agustus 2016	06.30-07.00 07.15-08.00 08.00-09.30	Piket sapa pagi Upacara Mengajar terbimbing XI IPS 1 pertemuan ke-2	Mengikuti upacara bendera bersama guru dan siswa. Upacara berlangsung khidmat di lapangan sekolah. Pengajaran terbimbing di kelas XI IPS 1. Saat pembelajaran untuk jam pertama mengulang materi minggu lalu terkait pengertian biosfer, hambatan dan saran persebaran flora fauna.
Selasa, 2 Agustus 2016	08.00-09.00 09.30-12.00	Menyusun soal ulangan harian kelas X Tim teaching kelas X MIPA 5	Menyusun soal ulangan harian yang akan diujikan kelas X MIPA 4. Mengajar kelas X MIPA 5 dengan materi masih tentang bab pengetahuan dasar geografi.
Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-09.30 11.15-14.00	Piket lobby Tim teaching kelas X IPS	Piket lobby berupa mendata siswa hadir dan tidak hadir serta memastikan setiap siswa membawa kartu pelajar untuk presensi. Materi tentang konsep geografi.
Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-07.00 07.00-08.45 10.30-12.00	Sapa pagi mempersiapkan perangkat pembelajaran Mengajar terbimbing kelas XI IPS 2 pertemuan ke-2	Piket sapa pagi berjaga di pintu gerbang sekolah untuk menyambut siswa yang baru datang ke sekolah Perangkat pembelajaran berupa gambar hewan dan sebuah peta dunia. Praktik mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi tentang persebaran flora dan fauna di dunia.

Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-08.45	Menyiapkan materi ujian untuk kelas X	Ujian kelas X, ada 31 anak yang mengikuti ujian, 1 anak bernama Puella tidak hadir karena neneknya meninggal Mendampingi IMTAQ kelas XI IPS 1, mempresensi dan mengumpulkan tugas resume kajian kelas tersebut.
	08.45-11.05	Ujian kelas X MIPA 4	
	11.05-11.15	Mendampingi IMTAQ	
Senin, 8 Agustus 2016	07.00-08.00	Mempersiapkan perangkat pembelajaran	Mempelajari materi yang akan diajarkan kepada siswa  Pengajaran kelas XI IPS 1 terkait persebaran hewan di dunia. Sedangkan materi pengajaran kelas XII IPS 1 tentang komponen SIG. Pengajaran kelas XII dalam rangka menggantikan guru yang sedang berhalangan mengisi karena ada acara.
	08.00-09.30	Pengajaran Mandiri kelas XI IPS 1 pertemuan ke-3	
	11.15-12.00	Mengajar mandiri kelas XII IPS 1	
Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-09.30	Menyusun RPP	Penyusunan RPP dan media pembelajaran. Mengajar kelas X MIPA 5. Satu jam pertama untuk me-review materi pelajaran bab pengetahuan dasar geografi. Dua jam berikutnya untuk ulangan bab 1.
	09.30-12.00	Tim teaching kelas X MIPA 5	
Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-09.30	Piket lobby	Piket jaga lobby untuk mengelola presensi Mengajar kelas X IS. Satu jam pertama untuk me-review materi pelajaran bab pengetahuan dasar geografi sekaligus menyelesaikan materi tentang prinsip, pendekatan dan aspek geografi. Dua jam berikutnya untuk ulangan bab 1.
	10.30-14.00	Tim teaching kelas X IS	
Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.45	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Mempelajari materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas. Pengajaran mandiri kelas XI IPS 2 tentang persebaran flora fauna di indonesia, dampak kerusakan flora fauna dan upaya
	08.45-10.15	Pengajaran Mandiri kelas XI IPS 2	

	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pamong	<p>konservasi.</p> <p>Konsultasi dengan guru pamong. Hal yang perlu di evaluasi bahwa suara harus lebih keras</p>
Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-08.45	Mengevaluasi hasil ulangan kelas X IS	Mengevaluasi hasil ulangan X IS sekaligus memberi penilaian dan menyusun remidial
	08.45-11.15	Tim Teaching kelas X MIPA 4	Pembelajaran bab 1 selesai dan mulai masuk ke bab dua tentang dasar-dasar pemetaan.
	11.15-12.00	Mendampingi IMTAQ kelas X MIPA 4	Mendampingi IMTAQ dan mengumpulkan tugas resume kajian para siswa.
Senin, 15 Agustus 2016	07.15-08.00	Mempersiapkan perangkat pembelajaran	Mempersiapkan materi bahan yang akan diajarkan
	08.00-09.30	Pengajaran mandiri kelas XI IPS 1	Pengajaran mandiri kelas XI IPS 1 tentang persebaran flora fauna di indonesia, dampak kerusakan flora fauna dan upaya konservasi.
Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-09.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IPS 2
	09.30-12.00	Tim teaching	Mengajar kelas X MIPA 5 mulai masuk bab baru yakni tentang pemetaan dasar.
Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara bendera 17 Agustus di lapangan SMA N 9 Yogyakarta	Upacara memperingati 17 agustus di lapangan sekolah dan kegiatan belajar mengajar diliburkan.
Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-08.45	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Mempelajari materi yang akan disampaikan di kelas XI IPS 2
	08.45-10.15	Pengajaran Mandiri kelas XI IPS 2	Pengajaran berupa mengulang materi pelajaran bab biosfer dan persebaran flora fauna.
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi dengan guru pamong bahwa bab 1 telah selesai.

Jumat, 19 Agustus 2016	08.00-11.15	Membantu meng-entry data dapodik kesiswaan di Lab. Bahasa	Mengentry data dapodik kesiswaan melalui komputer di Lab. Bahasa
Senin, 22 Agustus 2016	07.15-13.00 13.00-13.30	Mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk dilaporkan ke pengawas Konsultasi dengan guru pamong	Mempersiapkan silabus, RPP, prota prosem, lembar penilaian dan tugas siswa yang akan dilaporkan kepada pengawas. Konsultasi kelengkapan form yang akan dilaporkan kepada pengawas
Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-09.30	Konsultasi dengan guru pamong terkait soal ujian ulangan harian bersama	Konsultasi soal kepada guru pamong terkait soal ulangan harian sabtu. Soal ada yang perlu dievaluasi karena
Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-10.00	Jaga Piket Lobby	Jaga piket lobby berupa melayani presensi siswa.
Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.45 10.00-12.00	Mengerjakan Laporan PPL individu Jaga Piket UKS	Menyusun rancangan laporan PPL dan membuat format laporan. Ada satu siswa yang sakit dan istirahat di UKS.
Jumat, 26 Agustus 2016	07.15-09.00	Menyelesaikan Laporan PPL individu	Menyelesaikan laporan PPL sampai bab pendahuluan
Senin, 29 Agustus 2016	08.00-08.30 09.00-14.00	Perpisahan kelas XI IPS 1 Ngentry data dapodik di lab. Bahasa	Perpisahan berupa pesan terakhir kepada siswa, ucapan maaf dan terimakasih. Meminta para siswa menulis kritik dan pesan, lalu foto bersama.
Selasa, 30 Agustus 2016	09.00-14.00	Ngentry data dapodik di lab. Bahasa	Membantu mengentry data dapodik untuk kemudian dilaporkan ke dinas.
Rabu, 31 Agustus 2016	08.00-10.00 10.00-12.00	Jalan Sehat Pentas Seni SMA 9 Yk	Mengikuti jalan sehat dengan rute dari SMA 9 Yogyakarta lalu melewati daerah Kotabaru- universitas sanata darma-galeria-



			kembali ke SMA 9 Yogyakarta
Kamis, 1 September 2016	07.00-12.00	Membantu memeriahkan hut sma 9 yk berupa menghadiri acara dimas diajeng, aneka lomba dan pentas seni	Membantu memeriahkan HUT SMA N 9 Yogyakarta dengan memakai pakaian adat kebaya, mengikuti upacara dan serangkaian acara HUT SMA N 9 Yogyakarta
Jumat, 2 September 2016	07.00-09.00	Membantu memilah buku perpustakaan kurikulum baru 2013 edisi revisi	Membantu memilah buku perpustakaan kurikulum baru 2013 edisi revisi sejumlah 195 x 10 judul buku= 1950
Sabtu, 3 September 2016	13.15-14.00	Menjaga ulangan harian sabtu kelas XI IPS 1	Menjaga kelas XI IPS 1 yang saat itu sedang dilaksanakan ulangan harian sabtu.
Senin, 5 September 2016	10.00-14.00	Membantu men-cap buku perpustakaan	buku diberi cap satu per satu bersama dengan teman PPL lainnya dan penjaga perpustakaan.
Selasa, 6 September 2016	08.00-14.00	Membantu meng-inventaris buku perpustakaan kurikulum baru	Buku-buku yang telah dicap kemudian diberi nomor di setiap buku satu demi satu.
Rabu, 7 September 2016	07.00-10.00	Piket lobby	Merekap presensi kehadiran siswa, mencatat siswa yang alpa, sakit, ijin pada tanggal tersebut. Berjaga di lobby depan. Merekap peminjaman dan pengembalian buku
	10.00-12.30	Piket perpustakaan	
Kamis, 8 September 2016	07.00-14.00	Menginventarisasi buku-buku baru Kurikulum 2013 edisi revisi	Meng-input buku-buku kurikulum 2013 edisi revisi kelas X di dalam komputer perpustakaan
Jumat, 9 September 2016	07.00-09.00	Menyusun Laporan PPL	Menyusun bagian pendahuluan laporan PPL
	10.15-11.15	Menggantikan guru agama islam	Materi agama islam tentang tanda-tanda hari kiamat.

		mengajar di kelas XII Ipa 5	
Selasa, 13 September 2016	07.00-12.00	Menyusun Laporan PPL	Menyelesaikan laporan mulai dari abstrak bagian pendahuluan, isi dan penutup.
Rabu, 14 September 2016	07.00-14.00	Piket lobby	Berjaga di bagian lobby depan. Merekap data kehadiran siswa. Berjaga apabila ada siswa yang ijin masuk atau keluar meninggalkan kelas.
Kamis, 15 September 2016	07.00-14.00	Menyelesaikan laporan PPL	Membuat lampiran laporan PPL mulai dari catatan harian, silabus, daftar nilai dan sebagainya.
Sabtu, 17 September 2016	07.00– 09.00	Penarikan PPL	Seluruh mahasiswa PPL mengikuti acara penarikan PPL di ruang Kresna SMA N 9 Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

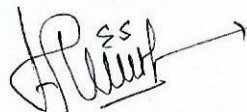
Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Suparmini, M. Si  
NIP. 19541110 198003 2 001

Guru pembimbing PPL



Dra. Kusumaningsih  
NIP. 19580209 198710 2 001

Mahasiswa PPL



Hanifah Khoiriyah Huda  
NIM. 13405241050

Jadwal Mengajar PPL Pendidikan Geografi

SMA N 9 Yogyakarta

Tahun 2016

Hari	Jam ke-	Kelas	Keterangan
Senin	2 dan 3 (08.00-09.30)	XI IPS 1	Ruangan kelas menyesuaikan dengan jadwal <i>moving class</i> pada hari tersebut
Selasa	4,5 dan 6 (09.30-12.00)	X MIPA 5	
Rabu	6,7 dan 8 (11.15-14.00)	X IS	
Kamis	3 dan 4 (09.30-10.15)	XI IPS 2	
Jumat	3, 4 dan 5 (08.45-11.30)	X MIPA 5	

## Dokumentasi



Bersama X Mipa 4



Kegiatan belajar mengajar di XI IPS 2



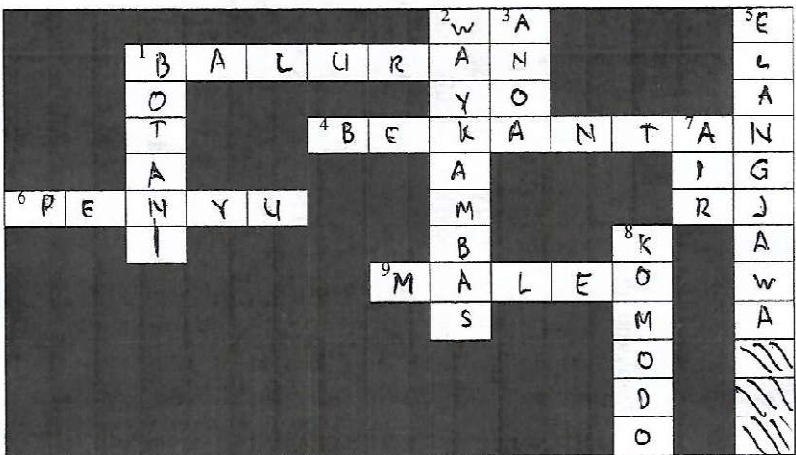
Bersama XI IPS 1, rekan PPL, dan guru pamong

Lampiran Tugas

Nama : Huzemi A.

No. Presensi/Kelas : XI IPS1 / 13

Konservasi Flora & Fauna



Petunjuk bahgia:

1. Mendatar => Populasi banteng berada di kawasan taman nasional  
Menurun => jenis perlindungan alam untuk komunitas tumbuhan
2. Suaka margasatwa di Lampung yang menjadi tempat penangkaran gajah
3. Sejenis kerbau tetapi kerdil, dan menjadi flora khas Sulawesi.
4. Sejenis hewan primata yang berhidung panjang
5. Lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila menggambarkan fauna...
6. Kura-kura laut
7. Sumber kehidupan semua makhluk hidup
8. Binatang purba atau kadal raksasa yang berada di wilayah peralihan Indonesia
9. Sejenis burung langka asal Sulawesi yang banyak diburu.